

**KORELASI ANTARA PENGUATAN  
DENGAN PERILAKU BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Maghfirotul Hikmah  
NIM: 084131155

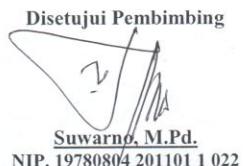
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2017**

**KORELASI ANTARA PENGUATAN  
DENGAN PERILAKU BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
**Maghfirotul Hikmah**  
**NIM: 084131155**

**Disetujui Pembimbing**  
  
**Suwarno, M.Pd.**  
NIP. 19780804 201101 1 022

**KORELASI ANTARA PENGUATAN  
DENGAN PERILAKU BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 September 2017

Tim Pengujian

## Sekretaris

Dr. H. Abdullah, M.H.I  
NIP.19760203 2002121003

Subakri, M.Pd.I  
NIP: 197507212007011032

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag
  2. Suwarno, M.Pd.

## Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِي اللَّذِينَ أَسْتَعْوَ بِمَا عَمِلُوا وَسَبَّحَ زَوْجَيَ اللَّذِينَ

أَحَسَنُوا بِالْحُسْنَى

Artinya: Dan Hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang Telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga). (QS. An-Najm:31)



---

\**Al-Qur'an Digital (Aplikasi Al-Qur'an In Word)*, 53:31

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak & Mamak tercinta, yang selalu mendoakan disetiap sujudnya, melimpahkan kasih sayang yang tak pernah putus, dan tidak bosan-bosannya menasihati serta memberikan kebebasan untuk menentukan jalan yang akan saya tempuh.
2. Adik-adikku tersayang, Nia Hidayatul R. dan Lailatul Maharoh yang selalu menghibur dikala jiwa ini lelah menyelesaikan skripsi, dan
3. Saudara-saudaraku, yang selalu menyemangati dan mendukung hingga dapat menyelesaikan studiku.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas ridlo dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang mana Beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni *adinul Islam*.

Sudah sepantasnya bagi penulis untuk menyampaikan banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Suwarno, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

7. Abdul Afif, S.Pd. dan Solekan, S.Pd. selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah member izin penelitian dan bantuan kepada penulis untuk memperlancar penyusunan skripsi.
8. Kepada semua siswa SMP Negeri 1 Ambulu yang telah berkontribusi secara langsung penyusunan skripsi dan sikap ramah tamah mereka dalam membantu saya selama ada dalam lokasi penelitian
9. Rekan dan Rekanita organisasi seperjuangan IPNU-IPPNU yang selalu memberikan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
10. Tak terlupakan semua sahabatku dan almamater IAIN Jember tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah Bapak/Ibu/saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.*Amiin yaa rabbal 'Alamiin..*

Jember, 21 Juli 2017

**IAIN JEMBER**  
Penulis

## ABSTRAK

**Maghfirrotul Hikmah, 2017** : Korelasi Antara Penguatan Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

*Reinforcement/penguatan* merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan perilaku belajar siswa. Pemberian penguatan bertujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengulangi perbuatan yang sesuai dengan peraturan sekolah. Dalam konteks pembelajaran, perilaku belajar dapat dilihat dari keseharian siswa ketika mengikuti pembelajaran dan apabila perilaku itu diikuti dengan penguatan maka perilaku tersebut akan dilakukan dan terus meningkat. Pada realitanya di SMP Negeri 1 Ambulu, ketika perilaku itu diperkuat atau diberi penguatan oleh guru sebagian perilaku itu meningkat dan juga terdapat tidak mengulangi perilaku tersebut.

Rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi: 1) Bagaimanakah gambaran penguatan (*reinforcement*) yang diterima siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?, 2) Bagaimanakah gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?, dan 3) Apakah ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *reinforcement/penguatan* dan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mengetahui seberapa kuat korelasi antara *reinforcement/penguatan* dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 985, yang beragama Islam sebanyak 974 dan responden sebanyak 284 siswa, untuk pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan dua analisis, yaitu: Analisis deskriptif dengan mencari prosentase masing-masing kategori dan digambarkan dalam diagram lingkaran dan analisis korelasional dengan menggunakan *contingency coefficient (C)* yang sebelumnya dianalisis dengan rumus *chi kuadrat*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Penguatan (*reinforcement*) pada kategori baik 41 siswa dengan prosentase 14%, pada kategori cukup 215 siswa dengan prosentase 76%, dan 28 siswa dengan prosentase 10% pada kategori kurang. 2) Perilaku belajar pada kategori baik 37 siswa dengan prosentase 13%, pada kategori cukup 210 siswa dengan prosentase 74%, dan 37 siswa dengan prosentase 13% pada kategori kurang. 3) Ada korelasi yang rendah antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8

1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional .....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis .....	12
I. Metode Penelitian .....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	24
5. Analisis Data .....	29
J. Sistematika Pembahasan.....	33
 <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	35
B. Kajian Teori .....	41
1. Kajian Teori Tentang <i>Reinforcement/Penguatan</i> .....	41
2. Kajian Teori Tentang Perilaku Belajar Siswa.....	50
3. Kajian Teori Tentang Korelasi Antara <i>Reinforcement/Penguatan Dengan Perilaku Belajar Siswa</i>	60
 <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	63
B. Penyajian Data .....	73

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	86
D. Pembahasan .....	135
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran-saran.....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**



## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
	Tabel 1.1 Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian .....	17
	Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Y.....	23
	Tabel 1.3 Pemberian Skor Angket (Skala Likert) .....	24
	Tabel 1.4 Kategori <i>Contingency Coefficient</i> (Koefisien Kontingensi) .....	33
	Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian saat ini .....	39
	Tabel 3.1 Data Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu.....	65
	Tabel 3.2 Data Jumlah Guru dan Kesesuaian dengan Mapel yang Diampu di SMP Negeri 1 Ambulu.....	67
	Tabel 3.3 Beban Kerja Guru SMP Negeri 1 Ambulu Semester Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	68
	Tabel 3.4 Data Siswa SMP Negeri 1 Ambulu.....	71
	Tabel 3.5 Daftar Nama Responden SMP Negeri 1 Ambulu .....	73
	Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Tentang <i>Reinforcement/Penguatan</i> .....	81
	Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Tentang Perilaku Belajar Siswa .....	82
	Tabel 3.8 Distribusi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur <i>Reinforcement/Penguatan</i> Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu.....	85
	Tabel 3.9 Pemberian Skor Angket (Skala Likert) .....	86

Tabel 3.10 Rekapitulasi Jumlah Skor Penguatan Yang Diterima Siswa SMP Negeri 1 Ambulu .....	87
Tabel 3.11 Kategori Hasil Skor Tentang Penguatan Yang Diterima Siswa SMP Negeri 1 Ambulu.....	96
Tabel 3.12 Deskripsi Tentang Penguatan Yang Diterima Siswa SMP Negeri 1 Ambulu.....	104
Tabel 3.13 Rekapitulasi Jumlah Skor Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu.....	106
Tabel 3.14 Kategori Hasil Skor Tentang Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu....	114
Tabel 3.15 .. Deskripsi Tentang Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu .....	122
Tabel 3.16 Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Tentang <i>Reinforcement/Penguatan</i> Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu.....	124
Tabel 3.17 Tabel Persiapan Chi Kuadrat Korelasi Antara <i>Reinforcement/Penguatan</i> Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu.....	132
Tabel 3.18 Tabel Kerja Chi Kuadrat Korelasi Antara Penguatan/ <i>reinforcement</i> Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada	

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1

Ambulu..... 133



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
	Gambar 3.1 Struktur dan Mekanisme Kerja SMP Negeri 1 Ambulu .....	72
	Gambar 3.2 Diagram Lingkaran tentang Prosentase Kategori <i>Reinforcement/Penguatan</i> Di SMP Negeri 1 Ambulu .....	105
	Gambar 3.3 Diagram Lingkaran tentang Prosentase Kategori Perilaku Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Ambulu .....	123



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surat an-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
لَكُمُ الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl:78).<sup>1</sup>

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa manusia sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan bisa diperoleh melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Setiap orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah agar anaknya dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan kepribadian serta keterampilannya yang ia miliki, karena orang tua tidak mampu memberikannya sebagai bekal hidup di mayarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana serta dilakukan oleh manusia yang diberi amanah untuk mempengaruhi manusia lain agar memiliki sifat dan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan yang baik tidak lepas dari tujuannya. Tujuan dari pendidikan di Indonesia sudah

<sup>1</sup>Al-Qur'an Digital (Aplikasi Al-Qur'an In Word), 70:78

<sup>2</sup> St. rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 26

tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Proses pendidikan di sekolah dilakukan di dalam kelas, di luar kelas, atau dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi edukatif antara tenaga pengajar dengan siswa.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah tidak lepas dari seorang guru. Tenaga pengajar atau guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>5</sup> Dalam proses interaksi guru diharapkan mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada siswa, agar kegiatan belajar dapat berjalan secara optimal.

*Reinforcement/penguatan* merupakan salah satu keterampilan guru yang wajib dilakukan, karena penguatan merupakan respon dari guru kepada siswanya yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik. Pemberian penguatan bertujuan agar siswanya dapat lebih giat berpartisipasi dalam

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003* (Bandung: Rhusty publisher, 2009), 5

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 2

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 31

interaksi belajar mengajar dan siswa mengulangi perbuatan yang baik itu.<sup>6</sup>

Sesuai dengan firman Allah SWT. yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُتْشَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنْ حَيَّنَهُ حَيَاةً  
طَيِّبَةً وَلَنْ جُزِيَّنَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>7</sup>

Dengan demikian dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya timbal-balik (*feedback*) dari seorang guru merupakan hal yang terpenting dalam proses pendidikan, baik itu berupa hadiah, pujian, penghargaan dan lain sebagainya. Istilah penguatan didefinisikan sebagai setiap konsekuensi dari tingkah laku yang mempunyai dampak memperkuat atau mengkokohkan tingkah laku.<sup>8</sup> Penguatan yang diberikan dapat memperkokoh perilaku yang sudah siswa kerjakan baik itu berupa penguatan yang positif maupun penguatan negatif. Menurut Skinner penguatan adalah suatu konsekuensi perilaku yang memperkuat perilaku tertentu.<sup>9</sup> Dengan adanya konsekuensi dari perilaku tersebut, maka perilaku tersebut dapat diulang kembali oleh siswa khususnya perilaku belajar.

<sup>6</sup> Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1993), 95

<sup>7</sup> Al-Qur'an Digital (Aplikasi Al-Qur'an In Word), 70:97

<sup>8</sup> Margaret, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), 127

<sup>9</sup> Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 66

Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang tunggal tetapi memiliki makna yang berbeda. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>10</sup> Dengan kata lain belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang sesuai dengan pengalaman dan lingkungan sekitar. Menurut Skinner, belajar adalah proses perubahan tingkah laku.<sup>11</sup> Dengan demikian, tugas guru dalam mengembangkan perilaku belajar siswa baik itu dalam aspek intelegensi maupun jasmaninya dapat mengoptimalkan cara belajar siswanya dengan baik.

Muhibbin menyatakan bahwa, perilaku belajar siswa dapat diketahui oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Perubahan-perubahan itu seperti perubahan intensional, perubahan positif dan aktif ,serta perubahan efektif dan fungsional.<sup>12</sup> Dari sini dapat diketahui bahwa perubahan perilaku belajar setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang hanya mengembangkan salah satu aspek perwujudan perilaku belajar, padahal dari banyak aspek itu harus sama-sama dikembangkan supaya tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengembangan aspek perilaku belajar merupakan tugas seorang guru dalam mengembangkan perilaku belajar siswa, salah satunya dengan memberikan penguatan kepada siswa. Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Skinner mengatakan bahwa jika perilaku seseorang segera diikuti oleh konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) ,28

<sup>11</sup> Bahruddin dan esa, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2015), 103.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 114.

dan tidak menyenangkan maka perilaku tersebut akan terus diulangi dan mengubah perilaku tersebut.<sup>13</sup> Jadi guru dapat memberikan penguatan kepada siswa dengan berbagai hal supaya dapat meningkatkan perilaku belajar siswa.

Siswa pastinya memiliki perilaku belajar yang berbeda-beda, ada yang sekali belajar bisa memahami dan ada yang diselingi dengan keterampilan-keterampilan yang lainnya. Siswa dapat memahami akan maksud dari materi yang diajarkan guru, sehingga membutuhkan *reinforcement/penguatan* disetiap materi yang akan diajarkan. Banyak sekolah yang menerapkan adanya penguatan/*reinforcement* dalam proses belajar mengajar yang dijumpai peneliti, salah satunya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Ambulu Jember.<sup>14</sup>

Solehan, S.Pd. selaku guru PAI mengatakan bahwa, di SMP Negeri 1 Ambulu semua guru mata pelajaran menerapkan adanya penguatan (*reinforcement*) dalam proses belajar mengajar, khususnya oleh guru Pendidikan Agama Islam.<sup>15</sup> Dengan adanya penguatan tersebut siswa dapat mengulangi perilaku-perilaku yang sudah ia kerjakan. Di SMP Negeri I Ambulu dengan diberikannya penguatan kepada sisiwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, perilaku belajar siswa ada yang meningkat dan ada yang tidak meningkat. Menurut salah satu siswa kelas IX, sebagian siswa yang

---

<sup>13</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajar* (Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), 19.

<sup>14</sup> Solehan, Observasi, Ambulu, pada tanggal 07/01/2017, pukul 09.00 WIB.

<sup>15</sup> Solehan, Ambulu, pada tanggal 07/01/2017, pukul 09.00 WIB.

diberikan penguatan tidak banyak yang mengulangi perilaku yang sudah diperkuat oleh guru.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari fenomena pendidikan seperti di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa keterkaitan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) yang diterima siswa terhadap perilaku belajar siswa, dengan judul *Korelasi Antara Penguatan Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>17</sup> Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penguatan (*reinforcement*) yang diterima siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

---

<sup>16</sup>Cinta, Ambulu, pada tanggal 02 April 2017, pukul 11.00 WIB

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

3. Apakah ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pokok penelitian ialah mencari jawaban permasalahan yang diajukan.<sup>18</sup> Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>19</sup> Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penguatan yang diterima siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian selalu dikaitkan dengan pengembangan ilmu terkait dan aplikasi penemuan tersebut dalam praktek, baik untuk pemegang

---

<sup>18</sup> Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 250

<sup>19</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2013), 37

*policy*, perencanaan program maupun hasil temuan.<sup>20</sup> Adapun manfaat dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu khususnya dalam pengelolaan kelas serta kaitannya dengan perilaku belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik serta wawasan ilmu pengetahuan mengenai teori penguatan (*reinforcement*) dan perilaku belajar siswa.
- b. Bagi lembaga yang dijadikan objek penelitian yaitu SMP Negeri I Ambulu, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pijakan dalam menerapkan pemberian penguatan (*reinforcement*) untuk belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi IAIN hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi kajian yang sama pada waktu setelahnya dan sebagai kajian keilmiahinan di kalangan mahasiswa mengenai pemberian penguatan terhadap perilaku belajar.

## E. Ruang Lingkup penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sarwono, variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas.<sup>21</sup> Variabel penelitian adalah

---

<sup>20</sup> Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 250

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>22</sup> Jadi variabel adalah sesuatu hal yang bervariasi dalam penelitian untuk dipelajari oleh peneliti dan dijadikan kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel independen (Variabel  $X$ )

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat, atau biasa disebut variabel bebas.<sup>23</sup> Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penguatan (*reinforcement*) yang selanjutnya disimbolkan dengan  $X$ .

b. Variabel dependen (Variabel  $Y$ )

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas, atau biasa disebut variabel terikat.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku belajar siswa yang disimbolkan dengan  $Y$ .

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

<sup>21</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 53.

<sup>22</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

<sup>23</sup> *Ibid*, 39

<sup>24</sup> *Ibid*, 39

empiris dari variabel yang diteliti.<sup>25</sup> Indikator variabel pada penelitian ini ialah:

a. Indikator penguatan (variabel bebas), yaitu:

1) Penguatan (*reinforcement*)

- a) Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*), yang terdiri dari: hadiah, perilaku, dan penghargaan
- b) Penguatan Negatif (*Negative Reinforcement*), meliputi: menunda/tidak memberi penghargaan, memberi tugas tambahan, dan menunjukkan perilaku tidak senang

2) Indikator perilaku belajar siswa (variabel terikat), yaitu:

- a) Kebiasaan
- b) Keterampilan
- c) Pengamatan
- d) Berpikir asosiatif dan daya ingat
- e) Berpikir rasional dan kritis
- f) Sikap
- g) Inhibisi
- h) Apresiasi
- i) Tingkah laku afektif

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang

---

<sup>25</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

didasarkan pada indikator variabel.<sup>26</sup> Untuk mendapatkan gambaran atau penafsiran yang jelas, serta terhindar dari kesalahan dalam perumusan variabel pada judul Korelasi Penguatan Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN I Ambulu. Maka peneliti mendefinisikan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

### **1. Penguatan (*reinforcement*)**

Penguatan atau *reinforcement* dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru PAI untuk memperkuat perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PAI, bisa berupa, penguatan positif yang meliputi: hadiah, penghargaan, dan perilaku serta penguatan negatif meliputi: menunda/tidak memberi penghargaan, memberi tugas tambahan, dan menunjukkan perilaku tidak senang.

### **2. Perilaku Belajar**

Dalam penelitian ini yang dimaksud perilaku belajar adalah aktivitas siswa yang dilakukan oleh siswa pada proses belajar sesuai dengan pengalaman dan lingkungan sekitar meliputi: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif.

## **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti

---

<sup>26</sup> *Ibid*, 38.

melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam merumuskan hipotesis.<sup>27</sup>

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti berasumsi bahwa siswa yang menerima penguatan (*reinforcement*) dalam perilaku belajarnya, akan mengulangi kembali perilaku yang diperkuat tersebut.
2. Peneliti berasumsi bahwa seluruh responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya serta diasumsikan setiap responden dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, atau bisa disebut jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>28</sup> Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.<sup>29</sup> Menurut Nasution definisi hipotesis ialah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>30</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara secara teoritis yang digunakan dalam penelitian, bukan jawaban empiriknya. Jenis hipotesis ada dua (2), yaitu:

1. Hipotesis alternatif (Ha), hipotesis yang menggunakan kalimat positif.

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 34.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 64.

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

<sup>30</sup> Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 37.

2. Hipotesis nihil/nol ( $H_0$ ), hipotesis yang dirumuskan dalam kalimat negatif.<sup>31</sup>

Bentuk hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian.<sup>32</sup> Dilihat dari rumusan masalah di atas, karena rumusan masalah pada penelitian ini terdapat rumusan masalah deskriptif dan korelasional, maka dari itu peneliti tidak merumuskan hipotesis pada rumusan masalah deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa, pada umumnya hipotesis deskriptif tidak dirumuskan<sup>33</sup>. Dengan ini peneliti hanya merumuskan hipotesis dari rumusan masalah korelasional. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Hipotesis kerja ( $H_a$ ).

Ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ).

Tidak ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena peneliti memaparkan hasil penelitian

<sup>31</sup>Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 252.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 66.

<sup>33</sup>*Ibid*, 71.

<sup>34</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40

menggunakan angka-angka kemudian dari angka tersebut di analisis dan di interpretasikan untuk mendapatkan informasi secara ilmiah..

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan, atau bisa disebut populasi itu objek terjadinya masalah yang akan kita selidiki.<sup>35</sup>

Jadi populasi adalah keseluruhan tempat yang akan diselidiki oleh peneliti. Adapun jumlah populasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Ambulu 985 siswa secara keseluruhan, sedangkan yang beragama Islam berjumlah 974 siswa.

### b. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.<sup>36</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>37</sup> Jadi sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Adapun teknik sampling

<sup>35</sup> Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 256

<sup>36</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 258

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81

adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.<sup>38</sup> Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan pendapat Slovin sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

di mana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2% untuk penelitian bisnis. Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendidikan, maka persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yaitu 5%, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\ &= \frac{974}{1 + 974 (0,05)^2} \\ &= \frac{974}{3.435} \\ &= 283,551 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan sampel berjumlah 284 siswa. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Startified Proporsional*

<sup>38</sup> Kaisram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 258

<sup>39</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 78.

*Random Sampling.* Random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>40</sup>

Teknik random atas dasar strata yang proposisional (*Startified Proporsional Random Sampling*), dalam teknik ini populasi distratakan secara proportional (sebanding, seimbang), baru kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan undian atau tabel. Proposisional artinya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya besar akan diwakili oleh sampel dengan jumlah besar pula, dan sebaliknya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya kecil akan diwakili oleh sampel yang jumlahnya kecil pula.<sup>41</sup> Menurut Mundir dalam menentukan sampel yang proposisional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Nt}{N} \times S$$

Keterangan:

n = jumlah sampel per kelompok secara proposisional.

Nt = jumlah sub populasi pada strata tertentu.

N = jumlah seluruh populasi.

S = jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* 260

<sup>41</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 164

<sup>42</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013), 18

Berikut disajikan perhitungan beserta jumlah sampel yang diambil, disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		
		Seluruh	Responden	Setiap Kelas
1	VII	323	$\frac{323}{974} \times 284 = 94$	$\frac{94}{9} = 10,4$
2	VIII	329	$\frac{329}{974} \times 284 = 96$	$\frac{96}{9} = 10,6$
3	IX	323	$\frac{323}{974} \times 284 = 94$	$\frac{94}{9} = 10,4$
<b>Jumlah</b>		<b>974</b>	<b>284</b>	

Setelah diketahui strata dalam pengambilan sampel per kelas, perlu adanya propotional dari masing-masing strata karena dari setiap kelas terdapat guru PAI yang berbeda. Adapun cara untuk menentukan propotional sampel dengan cara membagi dari setiap tingkatan dengan jumlah masing-masing tingkatan (setiap strata ada 9 kelas) menghasilkan  $\pm 10$  responden dari masing-masing kelas.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang akan digunakan dalam metode pengumpulan data.<sup>43</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Tim penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 41

a. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>44</sup> Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>45</sup> Jadi metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti langsung di tempat observasi.

Macam-macam observasi dari segi instrumentasi yang digunakan adalah:

- a) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.
- b) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya, telah diketahui hal-hal apa yang diamati.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

- a) Letak geografis SMP Negeri 1 Ambulu

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145

<sup>45</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 30.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145

- b) Keadaan sarana & prasarana SMP Negeri 1 Ambulu
- c) Gambaran umum tentang penguatan yang dilakukan oleh guru
- d) Gambaran umum tentang perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2) Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>47</sup> Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Adapun wawancara dibedakan menjadi:

a) Wawancara terpimpin

Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

b) Wawancara bebas

Pada wawancara ini, terjadi Tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

---

<sup>47</sup>Ibid, 137

c) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaanya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin karena peneliti hanya menggunakan pedoman garis besar tentang yang ingin diketahui. Pedoman/garis besar yang akan diwawancarai pada narasumber sebagai berikut:

- a) Sejarah berdirinya SMP Negeri I Ambulu
- b) Gambaran umum penguatan pada proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu.
- c) Gambaran umum perilaku belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Ambulu

3) Metode angket/ kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup> Menurut Mundir, angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahuinya. Suharsimi Arikunto membedakan angket sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 29

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 142

a) Berdasarkan cara menjawabnya

(1) Angket terbuka, angket yang member kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

(2) Angket tertutup, angket yang menyediakan berbagai jawaban alternative jawaban, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

b) Berdasarkan jawaban yang diberikan

(1) Angket langsung, angket yang menanyakan tentang keadaan responden sendiri, sehingga responden menjawab tentang keadaan dirinya sendiri.

(2) Angket tidak langsung, angket yang menanyakan tentang keadaan orang lain di luar responden sendiri, sehingga responden menjawab tentang keadaan orang lain.

c) Berdasarkan bentuknya

(1) Angket pilihan ganda, sama dengan angket tertutup

(2) Angket isian, sama dengan angket terbuka

(3) Check list, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai

(4) Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 184-185

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, berdasarkan jawaban yang diberikan sesuai dengan angket langsung dan berbentuk pilihan ganda karena, agar lebih mudah responden dalam menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Adapun peneliti memperoleh data dari metode angket ini, meliputi:

(1)Respon siswa tentang penguatan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

(2)Respon siswa tentang perilaku belajar pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.<sup>51</sup> Menurut Ridwan metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan, kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>52</sup> Metode ini digunakan mengambil data tentang gambaran umum SMPN I Ambulu meliputi, visi dan misi, keadaan guru, siswa, sarana dan segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel penelitian.

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 135

<sup>52</sup> Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31

### b. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu yang dikatakan Arikunto bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian.<sup>53</sup> Jadi instrumen penelitian adalah bagian utama dalam penelitian. Untuk kisi-kisi instrumen (angket) dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel:

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi instrumen**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Banyaknya Pertanyaan
1.	Penguatan/reinforcement (X)	Penguatan Positif	Hadiah	1-4	4
			Perilaku	5-9	4
			Penghargaan	10-13	4
		Penguatan Negatif	Menunda/tidak memberi penghargaan	14-17	4
			Memberi tugas tambahan	18-20	3
			Menunjukkan perilaku tidak senang	21-23	3
2.	Perilaku Belajar (Y)		Kebiasaan	1-4	4
			Keterampilan	5-8	4
			Pengamatan	9-12	4
			Berpikir asosiatif dan daya ingat	13-15	3
			Berpikir rasional dan kritis	16-18	3
			Sikap	19-23	5
			Inhibisi	24-27	4
			Apresiasi	28-30	3

<sup>53</sup> Ibid, 32

			Tingkah laku afektif	31-34	4
--	--	--	----------------------	-------	---

Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk jawaban: sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti menggunakan penskoran menurut Sugiyono, akan tetapi peneliti menghilangkan poin ragu-ragu karena dikhawatirkan responden lebih cenderung memilih poin ragu-ragu sehingga akan mengakibatkan data kurang valid. Untuk lebih jelsnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

**Tabel 1.3**  
**Pemberian Skor Angket (Skala Likert)<sup>54</sup>**

No	Pernyataan	Skor
1.	SS (sangat sesuai)	4
2.	S (sesuai)	3
3.	TS (tidak sesuai)	2
4.	STS (sangat tidak Sesuai)	1

#### 4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *Validity* yang berarti keabsahan. Suatu alat ukur yang bisa dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>55</sup> Nilai “valid” sangat sukar dicari penggantinya. Ada yang mengganti istilah valid dengan “shahih”,

<sup>54</sup> *Ibid*, 94.

<sup>55</sup> Toha anggoro dkk, *Metode Penelitian*, 5.28

sehingga validitas diganti menjadi keshahihan. Ada juga yang menerjemahkan istilah valid dengan kata “tepat”, walaupun istilah “tepat” belum dapat mencangkap semua arti yang tersirat dalam kata “valid”, sehingga istilah validitas diganti dengan ketepatan. Validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*Internal Validity*) dan validitas eksternal (*External Validity*).<sup>56</sup>

### 1) Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) ada yang menyebut dengan validitas logis (*logical validity*). Istilah validitas logis mengandung logis, berasal dari kata logika yang berarti penalaran atau rasional. Dengan kata lain, validitas logis itu untuk instrumen yang menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Validitas internal dibagi menjadi dua, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).<sup>57</sup> Selanjutnya, untuk menguji validitas isi peneliti membandingkan isi instrumen dengan penguatan yang sudah diterima oleh siswa sesuai dengan indikator variabel. Untuk pengujian validitas konstruk, dalam penelitian ini instrumen yang sudah disusun oleh peneliti dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin dosen pembimbing akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

<sup>56</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128-129

<sup>57</sup> *Ibid*, 129

## 2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut validitas empiris (*empirice validity*). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada diluar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman.<sup>58</sup> Untuk menguji validitas empiris peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli butir X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli butir Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Penafsiran harga koefesien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hasil perhitungan dengan  $r_{x \sim}$  yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui

---

<sup>58</sup> Ibid, 132

signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h > r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila hitung lebih kecil dari tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>59</sup>

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan  $db$  (derajat bebas), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan  $db$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

Keterangan:

$N$  : Jumlah subjek uji coba

$nr$  : Jumlah variabel yang dikorelasikan

$db$  : Derajat kebebasan.<sup>60</sup>

Untuk keperluan praktis, maka peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl untuk menghitung nilai butir  $r$  pada Microsoft Exel 2007.

### b. Reliabilitas

*Reliability/reliabilitas* adalah kemampuan suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali dan memberikan hasil yang sama.<sup>61</sup> Reliabilitas instrumen merujuk

<sup>59</sup> *Ibid*, 139.

<sup>60</sup> Subana, *Statistik pendidikan*, (bandung :CV PUSTAKA SETIA, 2010), 145.

<sup>61</sup>Toha anggoro dkk, *Metode Penelitian*, 31

kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karena hasil konsisten itu, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis reliabilitas instrumen peneliti menggunakan instrument skor non diskrit, karena pada penelitian ini terdapat instrumen tes berbentuk angket dengan skala Likert. Untuk instrumen skor non diskrit ini analisis reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Untuk mencari nilai varians menggunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

*Keterangan :*

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  : Jumlah varians tiap-tiap butir

---

<sup>62</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia, 2009), 58.

$\sigma_t^2$  : Varians total

X : skor total

Untuk keperluan praktis, peneliti dalam menghitung varians total, menggunakan fungsi statistik dengan rumus =var dalam Microsoft Excel 2007.

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7 artinya suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai koefesien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.<sup>63</sup> Kententuan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari 0,7 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi(= reliabel)
- 2) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,7 bererti isntrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (=un-reliabel)

## 5. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Ada dua jenis yang ada pada analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

- a. Statistik deskriptif berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya.

---

<sup>63</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 152-155

Salah satu model penggunaan mode dalam menganalisis data ialah penggunaan prosentase (%). Presentase (%) adalah teknik statistik yang paling sederhana, yang taraf kepercayaannya rendah. Model-model teknik analisis statistik, baik deskriptif ataupun inferensial dengan rumus-rumus tertentu.<sup>64</sup> Sebelum ke tahap analisis data, dalam menentukan kuantifikasi dari masing-masing analisis deskriptif maupun *inferensial* dalam penelitian ini disusun interpretasi terlebih dahulu, yaitu:

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai tertinggi, maka dikategorikan baik (B).
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai tertinggi dan terendah maka, dikategorikan cukup (C).
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai terendah, maka dikategorikan kurang (K).<sup>65</sup>

Setelah disusun interpretasi, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai prosentase dari masing-masing kategori dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden).

Setelah diketahui hasil dari prosentase masing-masing kategori, langkah selanjutnya disajikan dalam diagram lingkaran. Untuk keperluan

<sup>64</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 273

<sup>65</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 6

praktis dalam penelitian ini penyajian data statistik deskriptif melalui diagram lingkaran dengan bantuan Program Microsoft Office Excel 2007.

b. Statistik *Inferensial* adalah teknik pengelolaan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar.<sup>66</sup> Teknik analisis data inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Koefesien Chi Square*, karena peneliti menganalisis berdasarkan frekuensi dari data yang diteliti. Sesuai dengan rumusnya:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), maka digunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah total frekuensi sebaris} \times \text{jumlah total frekuensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ).

---

<sup>66</sup> Toha anggoro dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta:Penerbit Universitas Terbuka, 2007), 6.14

Kemudian mencari *chi kuadrat* tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu  $(db) = (b-1)(k-1)$ .

Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan.
- 2) Apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan.<sup>67</sup>

Setelah diketahui harga *chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan dilanjutkan menggunakan rumus *Contingency Coefficient* (koefisien kontingensi) dan *Contingensi Coefficient Maksimum*.<sup>68</sup>

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

$C$  = *Contingency Coefficient* (Koefisien Kontingensi)

$\chi^2$  = Harga chi kuadrat yang diperoleh

$N$  = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

---

<sup>67</sup> Subana, *Statistik Pendidikan.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000),177

<sup>68</sup> *Ibid*,155.

Keterangan:

$m$  = Harga maksimum dari b (baris) dan k (kolom)

Setelah itu hasil *Contingency Coefficient* telah diinterpretasikan menurut ukuran-ukuran yang konservatif. Subana mengemukakan tentang tabel kategori *Contingency Coefficient* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Kategori Contingency Coefficient (Koefisien Kontingensi)<sup>69</sup>**

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C \leq C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

## I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun atas landasan perpaduan antara penelitian kepustakaan dengan lapangan. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk menggali teori-teori sebagai landasan pokok masalah yang sesuai dengan judul skripsi yang ada. Sedangkan penelitian lapangan dimaksudkan untuk menggali data-data sebagai pengujian terhadap teori-teori yang telah disimpulkan dalam suatu hipotesis dalam rangka mencari titik kesimpulan.

Sistematika pembahasan atas garis-garis besar dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

---

<sup>69</sup> Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 183

**Bab Satu**, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

**Bab Dua**, dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dan memuat kajian teori yang meliputi kerangka teoritik tentang penguatan (*Reinforcement*) dan perilaku belajar.

**Bab Tiga**, dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang objek yang diteliti, penyajian data yang diperoleh dan dengan dilanjutkan dengan analisis data, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

**Bab Empat**, dalam bab ini mengemukakan tentang beberapa kesimpulan dan hasil analisis data penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fatati Nabila pada Tahun 2016, dengan judul "Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik Di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) Adakah pengaruh pemberian penguatan melalui hukuman terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan Pembangkit Listrik di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017? (2) Adakah pengaruh pemberian penguatan melalui ganjaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan Pembangkit Listrik di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Populasi dari penelitian ini kurang dari 100 siswa, sehingga sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data

menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner (angket), dengan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.442 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0.396 yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.442 > 0.396$ ). Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Lalu  $r_{hitung}$  dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r$ . ternyata  $r_{hitung} = 0.442$  apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  terletak antara 0.400 sampai 0.599 yang berarti sedang. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang.<sup>70</sup>

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Baitur Rohmah pada Tahun 2012, dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) Apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar siswa pada ranah kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember tahun pelajaran 2011/2012? (2) Apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar siswa pada

---

<sup>70</sup> Fatati Nabila, *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik Di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jember: IAIN Jember, 2016

ranah Afektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember tahun pelajaran 2011/2012? (3) Apakah ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap prestasi belajar siswa pada ranah psikomotorik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember tahun pelajaran 2011/2012?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian menggunakan *Field Research*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 528 siswa, sedangkan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Startified Proporsional Random Sampling*. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan observasi, interview, angket, dan dokumenter. Analisis data menggunakan teknik *koefesien kontingensi* terlebih dahulu dihitung nilai *chi kuadrat*. Karena nilai koefesien kontingensi = 0.482  $C_{maks}$ , berada diantara  $0.400 < C \leq 0.600 C_{maks}$ , sehingga kategori pengaruhnya sedang. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sedang.<sup>71</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aniswatuun Bariroh pada Tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember Tahun

---

<sup>71</sup> Baitur Rohmah, *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinsforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi, Jember: STAIN Jember, 2012.

Pelajaran 2011/2012". Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) Adakah pengaruh pemberian *reinforcement* (penguatan) terhadap prestasi belajar siswa pada ranah kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember tahun pelajaran 2011/2012? (2) Adakah pengaruh pemberian *reinforcement* (penguatan) terhadap prestasi belajar siswa pada ranah afektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember tahun pelajaran 2011/2012? (3) Adakah pengaruh pemberian *reinforcement* (penguatan) terhadap prestasi belajar siswa pada ranah psikomotorik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember tahun pelajaran 2011/2012?.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya menggunakan *Field Research*. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 613 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini mengguankan *Proporsional Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Koefisien Kontingensi* terlebih dahulu dihitung nilai *Chi Kuadrate*. Kategori koefesien kontingensi = 0.381  $C_{maks}$ , berada pada interval antara 0.20  $C_{maks} < C \leq 0.40 C_{maks}$ , maka berarti bahwa ada pengaruh dalam kategori rendah.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam kategori rendah.<sup>72</sup>

Ketiga penelitian di atas akan dicari persamaan dan perbedaan yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Institusi, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fatati Nabila, Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2016.	Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik Di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian Kuantitatif (<i>Field Research</i>)</li> <li>- Variabel X penelitian tentang penguatan</li> <li>- Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian terdahulu variabel Y yaitu minat belajar, sedangkan pada penelitian selanjutnya variabel Y yaitu perilaku belajar.</li> <li>- Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik sampling jenuh, sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan <i>Stratified</i></li> </ul>

<sup>72</sup> Aniswatur Bariroh, *Pengaruh Pemberian Reinsforcement (Penguatan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluh Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi, Jember: STAIN Jember, 2012.

				<p><i>Proposional Random Sampling.</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada penelitian dahulu analisis data menggunakan korelasi <i>Product Moment</i>, sedangkan pada penelitian selanjutnya analisis data menggunakan <i>Chi Square</i>.</li></ul>
2.	Baitur Rohmah, Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2012.	Pengaruh Pemberian Penguanan ( <i>Reinsforcement</i> ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan pendekatan kuantitatif (<i>Field Research</i>)</li><li>- Variabel X tentang penguanan</li><li>- Pengumpulan sampel menggunakan <i>Startified Proporsional Random Sampling</i></li><li>- Teknik analisis data menggunakan <i>koefesien kontingensi</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada penelitian terdahulu, variabel Y yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian selanjutnya variabel Y yaitu perilaku belajar siswa.</li></ul>
3.	Aniswatuun Bariroh, Intitut Agama	Pengaruh Pemberian <i>Reinsforcement</i> (Penguanan) Terhadap Prestasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan pendekatan kuantitatif (<i>Field</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada penelitian terdahulu variabel Y yaitu prestasi belajar siswa,</li></ul>

	Islam Negeri (IAIN) Jember, 2012.	Belajar Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	Siswa Mata	<p><i>Research)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <math>X</math> tentang penguatan</li> <li>- Pengumpulan sampel menggunakan <i>Startified Proporsional Random.</i></li> <li>- Teknik analisis data menggunakan <i>koefesien kontingensi</i></li> </ul>	sedangkan pada penelitian selanjutnya variabel $Y$ yaitu perilaku belajar siswa.
--	-----------------------------------	---	------------	---	--

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Teori Penguatan (*reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) didefinisikan sebagai sebuah konsekuensi yang menguatkan tingkah laku (atau frekuensi tingkah laku),<sup>73</sup> yang hasilnya perilaku tersebut akan terus diulang-ulang sehingga perilaku tersebut akan terus meningkat.

Menurut Skinner, *reinforcement* atau peneguhan diartikan sebagai suatu konsekuensi perilaku yang memperkuat perilaku tertentu.<sup>74</sup> Jadi penguatan atau *reinforcement* adalah suatu konsekuensi yang memperkuat perilaku, sehingga perilaku tersebut dapat diulang kembali.

<sup>73</sup>Bahruddin dan esa, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 106.

<sup>74</sup>Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, 66

Menurut Bahruddin, secara umum *reinforcement* bisa kita ketahui dari tiga hal, meliputi: Jenis *reinforcement*, bentuk *reinforcement* dan waktu pemberian *reinforcement*. Ketiga hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Dari segi jenis, *reinforcement* dibagi menjadi dua kategori, *reinforcement* primer dan *reinforcement* sekunder. *Reinforcement* primer adalah *reinforcement* berupa kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, air, keamanan, kehangatan, dan lain sebagainya. Sedangkan *reinforcement* sekunder adalah *reinforcement* yang diasosiasikan dari *reinforcement* primer.

b. Dari segi bentuk, *reinforcement* dibagi menjadi dua meliputi, *reinforcement* positif dan *reinforcement* negatif.

1) *Reinforcement* positif adalah konsekuensi yang diberikan untuk meningkatkan atau menguatkan perilaku.<sup>75</sup> Penguatan positif merupakan meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku.<sup>76</sup> Skinner mengatakan bahwa jika suatu tindakan disertai dengan stimulus tertentu dan cenderung menguatkan perilaku disebut penguatan positif.<sup>77</sup> Thobroni membagi macam-macam penguatan positif menjadi 3 yaitu: hadiah,

---

<sup>75</sup> Bahruddin dan esa, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 106-108.

<sup>76</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 62

<sup>77</sup> Winferd F. Hill, *Theories Of Learnin*, terj. M. Khozim (Bandung: Nusa Media, 2012), 102

perilaku, dan penghargaan.<sup>78</sup> Adapun pengertian dari masing-masing yaitu:

a) Hadiah

Penjelasan dari Ngalim Purwanto, hadiah adalah alat pendidikan represif yang menyenangkan, diberikan kepada anak yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan tauladan bagi teman-temannya.<sup>79</sup> Hadiah merupakan benda yang menyenangkan diberikan kepada seseorang yang memiliki prestasi. Heri menyebutkan benda yang menyenangkan itu seperti: permen, kado, makanan, dan uang.<sup>80</sup>

b) Perilaku

Laku artinya perbuatan atau kelakukan.<sup>81</sup> Sedangkan perilaku adalah kegiatan yang dapat diketahui secara langsung oleh orang yang bersangkutan.<sup>82</sup> Menurut Kurt Lewin perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan.<sup>83</sup> Jadi perilaku adalah perbuatan atau tindakan seseorang yang dilakukan secara langsung sesuai dengan

<sup>78</sup> Thobroni, *Belajardan Pembelajaran: Teori dan Praktek*, 67

<sup>79</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bndung: Remaja Rosdakarya, 1995), 182.

<sup>80</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 62

<sup>81</sup> Tim penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Akar Media, 2003), 312.

<sup>82</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999),13

<sup>83</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 10.

lingkungan. Dalam bukunya Heri menyebutkan perilaku bisa berupa: senyum, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, dan mengacungkan jempol.<sup>84</sup>

### c) Penghargaan

Harga artinya nilai suatu barang yang ditentukan dengan uang.<sup>85</sup> Sedangkan penghargaan adalah hal yang dapat mendorong/memotivasi siswa memiliki rasa percaya diri.<sup>86</sup> Jadi penghargaan adalah suatu bentuk pemberian bisa berupa nilai atau yang lainnya untuk menumbuhkan rasa percaya diri seseorang. Penghargaan menurut Heri yaitu di berikannya nilai A, juara 1 dan lain sebagainya.<sup>87</sup>

2) *Reinforcement negatif* adalah menarik diri dari situasi yang tidak menyenangkan untuk menguatkan tingkah laku.<sup>88</sup> Penguatan negatif adalah sesuatu yang dikurangi atau dihilangkan.<sup>89</sup> Menurut Skinner dalam bukunya Heri Rahyubi, bahwa penguatan negatif dapat mengakibatkan perilaku berkurang atau menghilang.<sup>90</sup> Penguatan negatif berwujud stimuli penghindaran, hal-hal yang pada umumnya dicoba dihindari oleh

---

<sup>84</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 62

<sup>85</sup> Tim penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 218.

<sup>86</sup> Sue Cowley, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, terj. Gina Gania, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2011), 104

<sup>87</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 62

<sup>88</sup> Bahruddin dan esa, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 108

<sup>89</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 63

<sup>90</sup> *Ibid*, 62

individu. Hilangnya penguatan negatif akan meningkatkan respon sebelumnya.<sup>91</sup> Sehingga penguatan negatif adalah bentuk konsekuensi yang akan menghilakan atau mengubah perilaku. Adapun macam-macam penguatan negatif yaitu:

- a) Menunda/tidak memberi penghargaan
- b) Memberi tugas tambahan
- c) Menunjukkan perilaku tidak senang, Contohnya seperti, menggeleng, kening berkerut, muka kecewa, marah, dan lain-lain.<sup>92</sup>
- c. Dari segi waktu pemberian *reinforcement*, Bahruddin membaginya menjadi 4 macam, meliputi:
  - 1) *Fixed Ratio (FR)* adalah salah satu skedul pemberian *reinforcement* ketika *reinforcement* diberikan setelah sejumlah tingkah laku. Misalkan, seorang guru mengatakan “kalau kalian dapat menyelesaikan sepuluh soal matematika dengan cepat dan benar, kalian boleh pulang lebih dulu”.
  - 2) *Variabel-Ratio (VR)* adalah sejumlah perilaku yang dibutuhkan untuk berbagai macam *reinforcement* dari *reinforcement* satu ke *reinforcement* yang lain. Jumlah perilaku sangat bermacam-macam sehingga siswa tidak tahu perilaku mana yang akan di *reinforcement*. Misalkan, guru tidak hanya melihat apakah tugas dapat diselesaikan, tapi juga melihat

---

<sup>91</sup> Winford F. Hill, *Theories Of Learning*, 101

<sup>92</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar*, 62

kemajuan-kemajuan yang diperoleh pada tahap-tahap menyelesaikan tugas tersebut.

- 3) *Fixed Interval (FI)*, ialah yang diberikan ketika seseorang menunjukkan perilaku yang diinginkan pada waktu tertentu (misalkan setiap 30 menit sekali).
- 4) *Variabel Interval (VI)*, ialah *reinforcement* yang diberikan tergantung pada waktu dan sebuah respon, tetapi antara waktu dan *reinforcement* bermacam-macam.<sup>93</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Hergenam & Matthew, dia membagi waktu pemberian penguatan menjadi 8 macam. Adapun 4 macam selanjutnya sebagai berikut:

- 1) *Continuous Reinforcement Schedule*, dengan menggunakan *Continuous Reinforcement Schedule (CRF)* (jadwal penguatan berkelanjutan), setiap respon yang tepat selama akusisi akan diperkuat.
- 2) *Concurrent Schedules and the Matching Law* (jadwal penguatan secara bersamaan) Richard Herrnstein mengkuantifikasikan hubungan antara penguatan dan kinerja dalam jadwal bersamaan dan karyanya ini memberi arah bagi riset operan selama 30 tahun. Dia juga memperbaiki observasi Skinner dengan menyatakan bahwa dalam jadwal bersamaan, frekuensi relatif dari perilaku akan sesuai dengan frekuensi relatif dari penguatan.

---

<sup>93</sup>Bahruddin dan Esa, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 109-110.

3) *Concurrent Chain Reinforcement Schedule* (jadwal penguatan rantai secara bersamaan) dipakai untuk meneliti perilaku pilahan-kompleks.

Salah satu hasil temuan menarik dengan menggunakan jadwal rantai bersamaan ini adalah di area control-diri. Dalam situasi biasa, organisme jelas memilih penguatan yang lebih langsung dan kecil ketimbang penguatan besar tapi tertunda.

4) *Progressive Ratio Schedules and Behavioral Economic* (jadwal penguatan rasio progresif), pada intinya metode rasio progresif mengharuskan percobaan menunjukkan dalam term behavioral, tingkat maksimum yang mesti “dibayarkan (melakukan usaha)” sehingga mendapatkan penguatan tertentu.<sup>94</sup>

Setelah mengetahui jenis, bentuk dan waktu *reinforcement* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikannya, menurut Ratna dalam memberikan *reinforcement* ada 2 hal yaitu kesegaran dan pembentukan.<sup>95</sup> Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Kesegeraan konsekuensi-konsekuensi

Salah satu prinsip yang sangat penting dalam teori belajar perilaku adalah bahwa konsekuensi-konsekuensi yang langsung diberikan segera setelah terjadinya perilaku tertentu, mempengaruhi perilaku lebih banyak, dibandingkan dengan konsekuensi yang ditunda. Suatu penguatan lebih kecil

<sup>94</sup> Hergenam & Matthew, *Theories Of Learning “Edisi Tujuh”*, terj. Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2008), 104-111

<sup>95</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, 21-22

yang diberikan segera, pada umumnya mempunyai efek jauh lebih besar dibandingkan dengan penguatan besar yang diberikan tertunda.

Di dalam kelas prinsip konsekuensi segera juga sangat penting. Khususnya untuk anak-anak, penghargaan segera yang diberikan untuk anak yang menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dapat merupakan penguatan yang lebih kuat, dibandingkan dengan nilai yang diberikan kemudian. Suatu studi yang dilakukan oleh Leach and Graves menunjukkan bahwa umpan balik segera dapat merupakan penguatan yang lebih efektif dibandingkan dengan umpan balik tertunda.

Umpan balik segera, paling sedikit mempunyai dua tujuan. Pertama, umpan balik segera membuat hubungan antara perilaku dan konsekuensi jelas. Kedua, umpan balik segera meningkatkan nilai informasi dari umpan balik itu. Dengan prinsip kesegeran konsekuensi dapat diterapkan dengan cara merespon sesegera mungkin dan secara positif, ketika anak itu tidak melakukan perilaku yang tidak diharapkan.<sup>96</sup>

#### b. Pembentukan

Penguatan segera merupakan hal yang penting dalam pengajaran, begitu pula yang tidak, kalah pentingnya adalah keputusan tentang apa yang diperkuat. Teknik pembentukan merupakan cara membimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara memberikan penguatan sepanjang tiap langkah yang menuju ke arah keberhasilan. Kata pembentukan digunakan

---

<sup>96</sup> I Ketut Budayasa, *Teori Belajar Perilaku*, 23-25

dalam teori belajar perilaku mengacu pada pengajaran keterampilan atau perilaku baru dengan cara memberikan penguatan kepada siswa untuk mencapai perilaku akhir yang diinginkan.<sup>97</sup>

Meskipun pembentukan yang cepat dan efektif membutuhkan sejumlah besar keahlian, hal yang paling menonjol adalah bahwa pembentukan menghasilkan efek-efek mengesankan dengan cara menerapkan prinsip penguatan yang sederhana. Satu segi menarik yang pada pembentukan perilaku adalah bahwa penguatan ternyata juga bisa menghasilkan perilaku lain yang tidak diperkirakan sebelumnya, disamping perilaku yang memang dikehendaki.<sup>98</sup>

Selain dua hal di atas, I Ketut Budayasa menambahkan adanya pelenyapan dalam proses pemberian penguatan sehingga penguatan yang sudah diberikan kepada siswa bisa bersifat kontinu dan tidak ketergantungan. Adapun uraian lengkapnya sebagai berikut:

#### a. Pelenyapan

Menurut definisi, penguat menguatkan perilaku. Tetapi apa yang terjadi apabila penguat itu dihentikan, secara perlahan perilaku itu akan diperlemah, dan akhirnya perilaku itu hilang. Proses ini disebut pemunahan (*extinction*) dari suatu perilaku yang dipelajari sebelumnya.<sup>99</sup> Kita akan sedikit keliru jika mengatakan bahwa setelah pelenyapan tidak ada lagi

---

<sup>97</sup> *Ibid*, 26

<sup>98</sup> Winferd F. Hill, *Theories Of Learning*, 114-115.

<sup>99</sup> I Ketut Budayasa, *Teori Belajar Perilaku*, 29.

respon yang muncul, akan lebih tepat jika dikatakan bahwa setelah pelenyapan respon akan kembali kepada respon di mana penguatan belum diperkenalkan.<sup>100</sup>

Pemunahan merupakan suatu proses kontinu. Jika penguatan dihilangkan, individu sering meningkatkan perilakunya untuk sementara, setelah itu menurun, lalu menghilang jika penguat-penguat yang mempertahankan perilaku tersebut teridentifikasi dan dihilangkan. Pemunahan merupakan salah satu kunci untuk menangani perilaku siswa. Pemunahan dari suatu perilaku yang dipelajari sebelumnya dapat dipercepat jika ada beberapa stimulus atau isyarat menginformasikan kepada individu itu bahwa perilaku-perilaku yang sebelumnya pernah diperkuat, tidak akan diperkuat lagi.<sup>101</sup>

## **2. Kajian Teori Perilaku Belajar**

### a. Pengertian perilaku belajar

Belajar adalah perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>102</sup> Belajar menurut Skinner yang dikutip dalam Barlow dalam bukunya *Education Psychology: The Teaching-Learning*

---

<sup>100</sup> Hergenam & Matthew, *Theories Of Learning*, 91

<sup>101</sup> *Ibid*, 29-30

<sup>102</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 90

*Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>103</sup>

Teori belajar Behavioristik menjelaskan belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret.<sup>104</sup> Secara ringkasnya belajar adalah suatu proses tingkah laku yang secara sadar mempengaruhi organisme lain atau orang lain. perilaku itu terdiri dari kata laku yang artinya perbuatan<sup>105</sup> dan diawali kata peri-, jadi perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan manusia yang sesuai dengan norma-norma sekitar. Sedangkan perilaku belajar adalah proses tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang/siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran.

### 1) Perwujudan perilaku belajar

Perwujudan yang ditimbulkan oleh perilaku belajar biasanya lebih sering dalam perubahan-perubahan. Muhibbin membagi perubahan-perubahan itu dapat dilihat dari 9 hal, yaitu: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi dan tingkah laku afektif.<sup>106</sup> Adapun penjabaran dari kesembilan bentuk perilaku belajar sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> *Ibid*, 90

<sup>104</sup> Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, 57

<sup>105</sup> Muhammad, *Kamus Lengkap* (Jakarta: Pustaka, Tt.), 210

<sup>106</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 116-120.

### a) Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami belajar, kebiasaan-kebiasaan akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan karena proses penyusutan/pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.<sup>107</sup> Menurut Ali Makki kebiasaan adalah bentuk tingkah laku perbuatan yang dilakukan dengan sendirinya, tetapi kadang-kadang masih dipengaruhi oleh akal pikiran.<sup>108</sup> Kesimpulannya, kebiasaan adalah salah satu bentuk perilaku belajar yang relatif menetap sehingga timbul dengan sendirinya.

### b) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan lain sebagainnya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

Keterampilan bukan hanya meliputi gerak motorik melainkan juga

---

<sup>107</sup> *Ibid*, 116-117

<sup>108</sup> Ali Makki, *Pengantar Dasar Psikologi* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 196

pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain. Dalam arti lain orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat dianggap sebagai orang yang terampil.<sup>109</sup>

c) Pengamatan

Muhibbin menjelaskan pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.<sup>110</sup> Pengamatan adalah suatu aktivitas jiwa untuk mengenal dunia luar dengan menggunakan alat indra.<sup>111</sup> Jadi pengamatan adalah proses aktivitas jiwa melalui alat indra untuk memperoleh gambaran secara langsung. Suryabrata mengatakan, dunia pengamatan biasanya dilukiskan menurut aspek pengaturannya, supaya memungkinkan subjek melakukan orientasi. Adapun pengaturan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>109</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 117

<sup>110</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 117

<sup>111</sup> Ali Makki, *Pengantar Dasar Psikologi*, 121

- (1) Pengaturan menurut sudut pandang ruang, seperti: atas-bawah, kiri-kanan, dan sebagainya.
- (2) Pengaturan menurut sudut pandang waktu, seperti: masa lampau kini, dan masa yang akan datang serta variasinya.
- (3) Pengaturan menurut sudut pandang Gesalt. Menurut Gesalt adalah sesuatu yang merupakan kebetulan dan dapat berdiri sendirilepas dari yang lain, seperti: rumah, orang, meja, dan lain sebagainya.
- (4) Pengaturan menurut sudut pandang arti, objek-objek yang kita beri arti dan kita amati seperti: sebuah pabrik, rumah, sekolah, dan lain-lainnya.<sup>112</sup>

d) Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat

Berpikir adalah meletekkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan. Bagian-bagian pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah kita miliki, yang berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tanggapan tertentu juga.<sup>113</sup> Jadi berpikir adalah proses yang sangat teratur yang dapat menggambarkan proses tersebut. Secara sederhana, berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respons. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif

---

<sup>112</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Kharisma Putra Utama Offset, 2005), 19-20

<sup>113</sup> *Ibid*, 54

yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Sedangkan daya ingat merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah melakukan proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang ia hadapi.<sup>114</sup>

e) Berpikir Rasional dan Kritis

Berpikir rasional dan kritis merupakan perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab-akibat, menganalisis, menarik simpulan-simpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaidah teoritis) dan ramalan-ramalan. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 118

<sup>115</sup> *Ibid*, 118

#### f) Sikap

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut bisa berupa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok.<sup>116</sup> Menurut Muhibbin, dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*Attitude*) adalah kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan yang baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dalam hal ini sikap dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainnya.<sup>117</sup>

#### g) Inhibisi

Secara singkat, inhibisi diartikan upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respons tertentu karena adanya proses respons lain yang sedang berlangsung. Dalam hal belajar inhibisi ialah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Kemampuan

---

<sup>116</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 201.

<sup>117</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 118

siswa dalam melakukan inhibisi pada umumnya diperoleh lewat proses belajar. Oleh sebab itu, makna dan perwujudan perilaku belajar seorang siswa akan tampak pula dalam kemampuannya melakukan inhibisi ini.<sup>118</sup>

#### h) Apresiasi

Apresiasi adalah suatu pertimbangan (*judgement*) mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditunjukkan pada karya-karya seni budaya. Tingkat apresiasi seseorang siswa terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.<sup>119</sup>

#### i) Tingkah Laku Afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, ia juga dapat dianggap sebagai perilaku belajar.<sup>120</sup> tingkah laku tidak lepas dari komponennya, komponen afeksi sendiri didefinisikan

---

<sup>118</sup> *Ibid*, 119

<sup>119</sup> *Ibid*, 119

<sup>120</sup> *Ibid*, 119

perasaan negatif atau perasaan positif yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek.<sup>121</sup> Dengan kata lain tingkah laku afektif adalah perilaku seseorang yang mnyangkut perasaan baik itu atau positif terhadap suatu objek.

Setelah mengetahui perwujudan-perwujudan dari perilaku belajar, terdapat fase-fase dalam proses belajar dan juga hal yang mempengaruhi dalam belajar . Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Fase-fase dalam proses belajar

Muhibbin mengatakan belajar merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Menurut Wittig (1981) dalam bukunya *Psychology of Learning*, setiap proses belajar selalu berlangsung dalam tahapan-tahapan yang mencangkup:

- a) *Acquisition* (tahap perolehan/penerimaan informasi)
- b) *Storage* (tahap penyimpanan informasi)
- c) *Retrieval* (tahap mendapatkan kembali informasi)

Pada tingkatan *acquisition* seorang siswa mulai menerima informasi sebagai stimulus dan melakukan respons terhadapnya, sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Proses *acquisition* dalam belajar merupakan tahapan yang paling mendasar. Kegagalan dalam tahap ini akan mengakibatkan kegagalan pada tahap-tahap berikutnya.

---

<sup>121</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, 51

Pada tingkatan *storage* seorang siswa secara otomatis akan mengalami proses penyimpanan pemahaman dan perilaku baru yang ia peroleh ketika menjalani proses *acquisition*. Pada tingkatan *retrieval* seorang siswa akan mengaktifkan kembali fungsi-fungsi system memorinya. Proses *retrieval* pada dasarnya adalah upaya atau peristiwa mental dalam mengungkapkan dan memproduksi kembali item-item yang tersimpan dalam memori berupa informasi, simbol, pemahaman, dan perilaku tertentu sebagai respons atas stimulus yang sedang dihadapi.<sup>122</sup>

## 2) Faktor yang memengaruhi belajar

Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada beberapa faktor, faktor yang memengaruhi belajar meliputi:

- a) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, meliputi: kematangan/pertumbuhan individu, kecerdasan dan intelejensi, latihan dan ulangan, dan waktu istirahat.
- b) Faktor yang ada diluar individu yang disebut sosial. faktor yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia dan motivasi belajar.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 111-112

<sup>123</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: KENCANA, 2009), 221

### 3. Kajian Teori Korelasi Penguatan (*reinforcement*) dengan Perilaku Belajar

Thorndike mengatakan bahwa belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa yang disebut stimulus dan respon.<sup>124</sup> Hasil studi Thorndike yaitu jika suatu tindakan diikuti oleh suatu perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan tindakan itu diulangi dalam situasi yang mirip akan meningkat.<sup>125</sup> Hukum ini dikenal dengan hukum pengaruh atau *Law of Effect*. Hukum pengaruh Thorndike menyatakan bahwa: “jika suatu tindakan diikuti oleh hal yang memuaskan (menyenangkan) dalam lingkungan, maka kemungkinan tindakan itu akan diulangi dalam suasana serupa, akan meningkat. Sebaliknya, jika suatu perilaku diikuti oleh hal yang tidak menyenangkan dalam lingkungan, maka kemungkinan tindakan itu akan diulang lagi, akan menurun.” Dengan demikian, konsekuensi-konsekuensi dari perilaku seseorang pada saat ini, memegang peranan penting dalam menentukan perilaku orang tersebut selanjutnya.<sup>126</sup>

Selanjutnya menurut Pavlov, bahwasannya belajar merupakan suatu upaya untuk mengkondisikan pembentukan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu.<sup>127</sup> Jadi Pavlov mendeskripsikan belajar itu terbentuk atas pengkondisian-pengkondisian tertentu. Yang sekarang ini hukum Pavlov biasa

---

<sup>124</sup> Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 58

<sup>125</sup> Ratna Wilis Dahir, *Teori-teori Belajar*, 19

<sup>126</sup> I Ketut Budayasa, *Teori Belajar Perilaku*, 11

<sup>127</sup> Ratna Wilis Dahir, *Teori-teori Belajar*, 22

disebut *classical conditioning*. Hukum belajar yang dikemukakan Pavlov sebagai berikut:

- 1) *Law of respondent conditioning*, atau hukum pembiasaan yang dituntut. Jika macam stimulus dihadirkan secara serentak (dengan salah satunya berfungsi sebagai *reinforcer*) maka refleksi dan stimulus lainnya akan meningkat.
- 2) *Law of respondent extinction*, atau hukum pemusnahan yang dituntut. Jika refleksi yang sudah diperkuat melalui *respondent conditioning* itu didatangkan kembali tanpa menghadirkan *reinforcer*, maka kekuatan akan menurun.<sup>128</sup>

Sependapat dengan Pavlov, J.B. Watson mengemukakan dua prinsip dasar dalam pembelajaran, yaitu prinsip kekerapan dan kebaruan.

- 1) Prinsip kekerapan menyatakan bahwa makin kerap individu bertindak balas terhadap suatu rangsangan., akan lebih besar kemungkinan individu memberikan tindak balas yang sama terhadap rangsangan itu.
- 2) Prinsip kebaruan menyatakan bahwa apabila individu membuat tindak balas yang baru terhadap rangsangan, apabila kelak muncul lagi rangsangan, besar kemungkinan individu tersebut akan bertindak balas dengan cara yang serupa terhadap rangsangan itu.

Menurut teori ini, belajar adalah proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*) yang kemudian menimbulkan reaksi (*responses*). Penganut teori ini mengatakan bahwa segala tingkah laku manusia

---

<sup>128</sup> *Ibid*, 22

adalah hasil *conditioning*, yakni hasil dari latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan bereaksi terhadap syarat-syarat atau perangsang-perangsang tertentu yang dialaminya di dalam kehidupan.<sup>129</sup>

Menurut Skinner, *reinforcement* merupakan faktor penting dalam belajar. Seperti Pavlov dan Watson, Skinner juga memikirkan tingkah laku sebagai hubungan antara perangsang dan respons. Hanya perbedaanya, Skinner membuat perincian menjadi dua bagian:

1) *Renpondent Response (Reflexive Response)*, respon ini ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu.

2) *Operante Response (Instrumental Response)*, respon ini adalah respon yang timbul dan berkembang yang diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu.

Perangsang yang demikian itu disebut *reinforcing stimulus* atau *reinforce* karena perangsang itu telah memperkuat respons yang telah dilakukan organism. Misalnya, seorang anak yang belajar lalu mendapatkan hadiah, ia akan menjadi lebih giat belajar (responsnya menjadi lebih intensif).

*Operante response* merupakan bagian terbesar tingkah laku manusia dan kemungkinan untuk memodifikasinya hampir tak terbatas. Oleh karena itu Skinner lebih memfokuskan pada respons ini.

Jadi sudah jelas bahawanya, dengan adanya *reinforcement* dalam proses pembelajaran dapat memperkuat perilaku belajar, dan siswa dengan diperkuat akan melakukan tindakan-tindakan yang pernah dilakukannya.

---

<sup>129</sup> Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 62-63

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Dan Perkembangan Berdirinya SMP Negeri 1 Ambulu**

SMP Negeri 1 Ambulu, jember didirikan pada tahun 1980, berlokasi di Jl. Kota Blater No.5 Ambulu Jember Jawa Timur. Sekolah ini didirikan dengan upaya menyediakan fasilitas pendidikan masyarakat di sekitar Desa Ambulu yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 0206/0/1980 tentang Pembukaan Sekolah, maka berdirilah SMP Negeri 1 Ambulu ini. Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 1 Ambulu:

- a. Ahmad Salam (Periode 1980-1981)
- b. Ismail, BBA (Periode 1981-1985)
- c. R. Toewoeh Soetomo (Periode 1985-1987)
- d. Budiman Budi Atmodjo, Bc.Hk (Periode 1987-1991)
- e. Soekartadji (Periode 1991-1994)
- f. Baidowi (1994-1998)
- g. Djamus Mohd. Abijoso (Periode 1998-2001)
- h. Bambang Sujatim, M.Si (Periode 2001-2002)
- i. Drs. Prijadi, M.Pd (Periode 2002-2010)
- j. Drs. H. Bambang Setyonohad, MM (Periode 2010-2017)
- k. Maroji, M.Pd (Periode 2017- Sekarang)<sup>130</sup>

---

<sup>130</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 30 Mei 2017, Pukul 10.30 WIB.

## 2. Profil SMP Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017

Profil sekolah meliputi, nama Sekolah, nomor, alamat, dan lain sebagainya.

Adapun profil sekolah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMPN 1 Ambulu
- b. NPSN : 20523949
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : jl. Kota Blater No.05  
: (Kode Pos) 68172  
: (Kelurahan) Andongsari  
: (Kecamatan) Ambulu  
: (Kabupaten) Jember  
: (Provinsi) Jawa Timur
- f. NPWP : 000073106626000
- g. Posisi Geografis : -8.3535 (Lintang)  
: 113.6187 (Bujur)
- h. SK Pendirian : 118.45/330/1.12/2015
- i. Tanggal SK Pendirian : 2015-05-29
- j. No. telepon : (0336) 881583
- k. e-mail : [smpn1.abl@gmail.com](mailto:smpn1.abl@gmail.com)
- l. website : <http://www.smpn1ambulu.blogspot.com><sup>131</sup>

<sup>131</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 08 Juni 2017, Pukul 08.30 WIB.

### 3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Ambulu

SMP Negeri 1 Ambulu berada di kawasan Ambulu Jember, tepatnya di Jalan Kota Blater No. 05 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu. Adapun batas-batas letak geografisnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan : Persawahan.
- c. Sebelah Barat : Rumah Penduduk.
- d. Sebelah Timur : Persawahan.<sup>132</sup>

### 4. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Ambulu

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Ambulu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu<sup>133</sup>**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran p x l	Kondisi			
				B	CB	KB	TB
1.	R. Kelas	27	9x7	✓			
2.	R. Perpustakaan	1	10x8	✓			
3.	Lab. Bahasa	1	9x8	✓			
4.	Lab. IPA	1	15x9	✓			
5.	Lab. Komputer	2	12x9	✓			
6.	R. Kepala Sekolah	1	6x4	✓			
7.	R. Guru	1	14x9	✓			
8.	R. Tata Usaha	1	7x6	✓			
9.	Krida Mitreka	1	16x6	✓			
10.	R. Ibadah	1	8x8	✓			
11.	R. Konseling (BK)	1	7x6	✓			
12.	R. Multi Media	1	12x9	✓			
13.	R. serba Guna/Aula	1	23x7	✓			
14.	R. UKS	1	4x3	✓			
15.	R. OSIS	1	4x3	✓			
16.	Kamar kecil siswa	1	12x2	✓			
17.	Kamar kecil guru/pegawai	1	6x2	✓			
18.	Kamar kecil Kepsek	1	3x2	✓			
19.	Koperasi/toko	1	4x3	✓			
20.	Rumah penjaga Sekolah	1	6x5	✓			

<sup>132</sup> Observasi, Ambulu, Pada Tanggal 13 Mei 2016, Pukul 09.00 WIB.

<sup>133</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 08 Juni 2017, Pukul 09.30 WIB.

## 5. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ambulu

### a. Visi

“Menjadikan SMP Negeri 1 Ambulu bermutu, berkarakter, berdaya saing dan wawasan lingkungan”

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum secara terpadu dan berkelanjutan.
- 2) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pendekatan CTL di abad 21.
- 3) Terwujudnya lulusan yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing.
- 4) Terwujudnya standar tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai SNP.
- 5) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan, memadai dan mutakhir.
- 6) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan berdasarkan MBS mandiri.
- 7) Terwujudnya standar pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 8) Terwujudnya standar penilaian pendidikan.
- 9) Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, sehat, indah, tertib, dan aman.

### b. Misi

1. Mewujudkan Dokumen-1 atau Buku-1 KTSP, pemetaan KD, silabus, RPP, lembar kerja dan jurnal mengajar.
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL dengan metode discovery secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi siswa.
3. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui PIB (Program Intensifikasi Belajar) dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standart Kelulusan, membangun karakter keimanan, ketakwaan, budi pekerti luhur dan kepedulian terhadap lingkungan.
4. Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidikan yang mampu berkinerja, berkualitas dan tangguh serta mengenal IT.
5. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan.
6. Mewujudkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing berdasarkan MBS mandiri.
7. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
8. Mewujudkan pelaksanaan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran berbasis authentic assessment.

9. Mewujudkan upaya menuju lingkungan belajar yang kondusif, sehat, indah, tertib, dan aman.<sup>134</sup>

## 6. Data Guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Ambulu

Personalia SMP Negeri 1 Ambulu adalah guru dan tenaga administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap SMP Negeri 1 Ambulu. Data-data mengenai guru dan tenaga administrasi akan dijelaskan dalam beberapa tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Guru dan Kesesuaian dengan Mapel Yang Diampu**  
**Di SMP Negeri 1 Ambulu<sup>135</sup>**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru				Kesesuaian	
		PNS	GTT/ Honor	PTT	Total	Sesuai	Tidak
1.	Pendidikan Agama	2	1	-	3	✓	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	-	3	✓	-
3.	Bahasa Indonesia/ Sastra	5	-	-	5	✓	-
4.	Bahasa Inggris	3	1	-	4	✓	-
5.	Matematika	6	1	-	7	✓	-
6.	IPA	5	-	-	5	✓	-
7.	IPS	4	1	-	5	✓	-
8.	Seni Budaya	2	-	-	2	✓	-
9.	TIK	-	1	-	1	✓	-
10.	Penjas, Olahraga dan kesehatan	1	3	-	3	✓	-
11.	BK	3	-	-	3	✓	-
12.	Guru Bahasa Daerah (Jawa)	2	2	-	4	✓	-
13.	TU	1	-	4	5	✓	-
14.	Pustakawan	-	-	2	2	✓	-
15.	Kemanaan	-	-	2	2	✓	-
16.	Pesuruh	-	-	4	4	✓	-
17.	Penjaga malam	-	-	2	2	✓	-
Jumlah		37	11	14	62	-	-

<sup>134</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 15 Mei 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>135</sup> Ibid.

Selain data diatas ada beban kerja masing-masing personalia. Adapun beban kerja personalia SMP Negeri 1 Ambulu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Beban Kerja Guru SMP Negeri 1 Ambulu**  
**Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>136</sup>**

No	Nama Guru/NIP	Mapel	Jml kelas	Jam/minggu	Beban Kerja
1	2	3	4	5	6
1	Maroji, M.Pd. NIP: 19640904198803 1 010	Bahasa Inggris	6	24	24
2	Abdul Afif, S.Ag. NIP: 19670607199802 1 005	PAI Waka Sek 1	5	6 6	12
3	Solehan, S.Pd. NIP: 19751017200312 1 007	PAI bendahara	10	12 12	24
4	Dyah Listyorini, S.Pd. NIP: 19610527198111 2 003	Prakarya pembukuan	12	24	24
5	Hj. Eni Luthfiah, S.Pd. NIP: 19630618198403 2 006	PKn	12	24	24
6	Hj. Titik Hariyati, S.Pd. NIP: 19620531198903 2 005	PKn	12	24	24
7	Kanti Rahayu, S.Pd. NIP: 19610510198301 2 006	Bahasa Indonesia	5	24	24
8	Hari Sulanjari, S.Pd. NIP: 19601129198412 2 002	Bahasa Indonesia	5	24	24
9	Margo Slamet, S.Pd. NIP: 19640615198903 1 014	Bahasa Indonesia	5	24	24
10	Dini Kuntari Kasih, S.Pd. NIP: 19660520198903 2 012	Bahasa Indonesia	5	26	24
11	Sumini, S.Pd. NIP: 19700922199802 2 004	Bahasa indonesia	5	24	24
12	Reri Juma'ati, S.Pd. NIP: 19650806198902 2 002	Matematika	6	26	24
13	Endang Eko Wati Rahadiningsih, S.Pd. NIP: 19570505198901 2 001	Matematika	6	24	24
14	Anang Prayitno, S.Pd. NIP: 19671228199402 1 001	Matematika	5	27	24
15	Dra. Mahmudah NIP: 19680820199803 2 002	Matematika	6	26	24
16	Ahmad Fazri, S.Pd.	Matematika	5	14	24

<sup>136</sup> Ibid.

1	2	3	4	5	6
17	Sudirman, S.Pd. NIP: 19600611198202 1 005	IPA Ka. Lab	3	14 12	24
18	Laswati, S.Pd. NIP: 19590916198302 2 001	IPA	6	26	24
19	Suharlinah, S.Pd. NIP: 19630922198602 2 003	IPA	6	26	24
20	Sarwiyah, S.Pd. NIP: 19620310198403 2 012	IPA	6	25	24
21	Agus Yudiarto, S.Pd. NIP: 19720628199703 1 004	IPA	6	26	24
22	Muh. Usman, S.Pd., M.Pd. NIP: 19600608198504 1 001	IPS	6	24	24
23	Munawaroh, S.Pd. NIP: 19601115198301 2 002	IPS	6	24	24
24	Karmini, S.Pd. NIP: 19600805198103 2 008	IPS	6	24	24
25	Dra. Tutik fariani NIP: 19660509198602 2 003	IPS	6	24	24
26	Dra. Iriani Sirkowati NIP: 19621010199802 2 002	IPS Ka. Perpus	5 6	12 12	24
27	Abd. Mu'id, S.Pd. NIP: 19640709198803 1 011	Bahasa Inggris	6	24	24
28	Moh. Fadli, S.Sos. NIP: 19690329200501 1 004	Bahasa inggris	6	24	24
29	Rukmiati Rum, S.Pd. NIP: 19700412199802 2 004	Bahasa Inggris	6	24	24
30	Titin Lestari, S.Pd. NIP: 19690102199203 2 009	Seni Budaya	10	26	24
31	Enys Kartika, S.Pd. NIP: 19750503200003 2 004	Seni Budaya	13	27	24
32	Mulyono, S.Pd. NIP: 19710805199802 1 003	Bahasa Daerah	12	24	24
33	Edi Santoso, S.Pd. NIP: 19631214200604 1 003	PJOK	11	24	24
34	Nurul Aini, S.Pd. NIP: 19611027199003 2 004	BK	295	47	24
35	Dra. Sujiyati NIP: 19650704199703 2 011	BK			24
36	Drs. Gatut Setijono NIP: 19640730199802 1 002	BK			24

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
37	Isnanik, S.Pd. GTT	Pembukuan Matematika	9	18	18
38	Tri Fajar Suryana GTT	Bahasa Daerah Jawa	9	18	18
39	Ketut Hari Purnomo, S.Pd. GTT	Bahasa Inggris	3	12	12
40	Sri Utami, S.Pd NIP. 1974041220142 001	Matematika	-	-	24
41	Cuwik setioningsih NIP. 19601231198603 2 057	Korlak TU	-	-	24
42	Neti Herawati, S.Pd GTT	Mulok	-	-	24
43	Agus Budi Cahyono, S.Pd GTT	Mulok	-	-	24
44	Hendro Junaedhi, S.Pd GTT	IPS	-	-	24
45	Agustin Ike Lestari, S.Pd. GTT	TIK	-	-	24
46	Leny Agustina, S.Pd GTT	TIK	-	-	24
47	Indah Lestari Asih, M.Pd.I GTT	PAI	-	-	24
48	Lilis Yunia Wulandari, S.Pd GTT	Penjaskes	-	-	24
49	Aulia Fajar Akbar, S.Or GTT	Penjaskes	-	-	24
50	Lina Purnaningtyas, S.Pd. PTT	Pustakawan	-	-	-
51	Nur Nasikah PTT	Staf TU	-	-	-
52	Indri Hariyani, S. AP PTT	Staf TU	-	-	-
53	Benyamin PTT	Keamanan	-	-	-
54	Moh. Mufti Haqiqi, S.Kom PTT	Staf TU	-	-	-
55	Nina Fhaurina, S.E PTT	Staf TU	-	-	-
56	Joni Prasetyo PTT	Keamanan	-	-	-
57	Moh. Rifki Adam	Pustakawan	-	-	-

	PTT				
1	2	3	4	5	6
58	Riadi PTT	Pesuruh	-	-	-
59	Untung PTT	Pesuruh	-	-	-
60	Suyanto PTT	Pesuruh	-	-	-
61	Moch. Khaeroni PTT	Pesuruh	-	-	-
62	Sujiyo PTT	Penjaga Malam	-	-	-
63	Sugito PTT	Penjaga Malam	-	-	-
64	andi PTT	Penjaskes	-	-	-

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor urut

Kolom no. 2 : Nama Guru/NIP

Kolom no. 3 : Mapel/ Tugas tambahan

Kolom no. 4 : Jumlah Kelas

Koomb no. 5 : Jam per minggu/jumlah siswa

Kolom no. 6 : Beban kerja

## 7. Data Siswa SMP Negeri 1 Ambulu

Jumlah siswa-siswi di SMP Negeri 1 Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 985 siswa, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut ini:

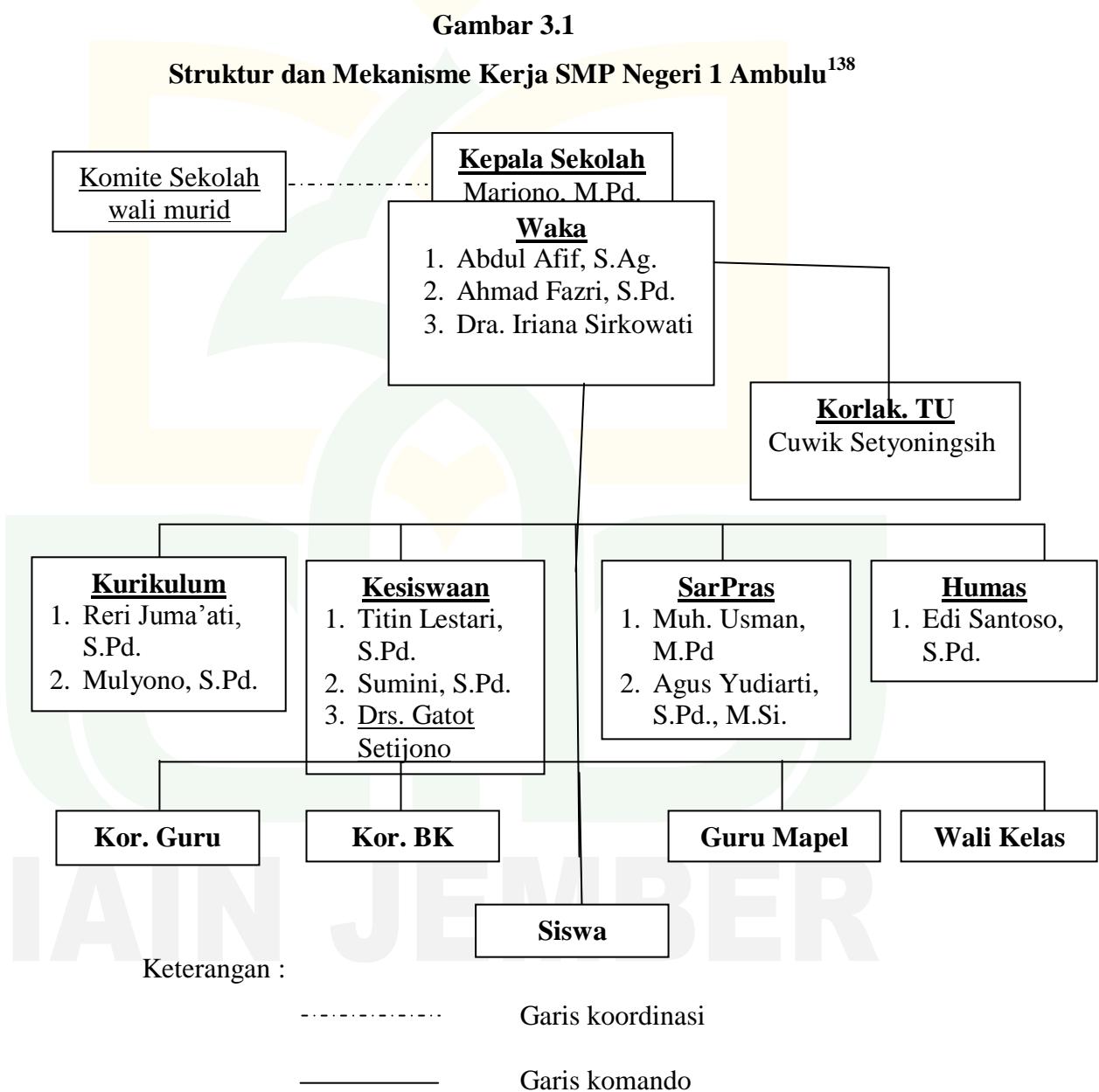
**Tabel 3.4**  
**Data Siswa SMP Negeri 1 Ambulu<sup>137</sup>**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	127	202	329
2	VIII	125	206	331
3	IX	151	174	325
<b>Jumlah</b>		<b>403</b>	<b>582</b>	<b>985</b>

<sup>137</sup> Ibid.

## 8. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Ambulu

Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisir dengan tertib dan baik. Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 1 Ambulu dapat dilihat pada bagan berikut:



<sup>138</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 30 Mei 2017, Pukul 09.00 WIB.

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa angket yang terdiri dari varibel X (Penguatan/*reinforcement*) dengan jumlah pernyataan 16 dan variabel Y (Perilaku Belajar) dengan jumlah pernyataan 28. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Propotional Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 284 responden. Adapun nama-nama responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5  
Daftar Nama Responden SMP Negeri 1 Ambulu<sup>139</sup>**

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	2	3	4
1	Daffa Bahtiar R.	L	VII A
2	Anjani Jasmin Malika	P	VII A
3	Cahya Arum Putri R.	P	VII A
4	Adinda Nathania Salsabilla	P	VII A
5	Belia Rasty Paramita	P	VII A
6	Dhiva Era Novia R.	P	VII A
7	Dania Maria R.O	P	VII A
8	Dhanuaraqly P.	L	VII A
9	Ardhika Raaf'i ud Awwal	L	VII A
10	Adittia Pratama	L	VII A
11	Achmad Aghata Prastyo	L	VII A
12	Diana Agustina	P	VII A
13	Aulia Yudha Amara	P	VII B
14	Adelia Dwi Septi D.R.	P	VII B
15	Dhiva Marta Rahayu	P	VII B
16	Agnes Putri Winardi	P	VII B
17	Amelya Ramadhanti	P	VII B
18	Anggun Rahmawati	P	VII B
19	Berliana Efendi	L	VII B
20	Ahmad Agym Krida P.	L	VII B
21	Ayu Ratnasari	P	VII B
22	Ahmad Ghoibi	L	VII B
23	Achmad Syaiful Banar	L	VII B
24	Adin Okta Firlya P.	P	VII C

<sup>139</sup> Dokumentasi, Ambulu, Pada Tanggal 03 Juni 2017, Pukul 09.30 WIB

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
25	Eka Wijayanti	P	VII C
26	Adi Makayata Putra	L	VII C
27	Anesa Dela M.	P	VII C
28	Della Neira A.P.	P	VII C
29	Aditya Rizki Dwi P.	L	VII C
30	Dhanu Suryo Nugroho	L	VII C
31	Dicky Dwi Kurniawan	L	VII C
32	David Akhyar R.	L	VII C
33	Apriliana Sekar A. D. M.	P	VII C
34	Desy Ayu Mutmainah	L	VII C
35	Arini Yiunian Sari	P	VII D
36	Alexa Liu Dwi Sandro	P	VII D
37	Berliana Widya Sari	P	VII D
38	Annisa Wardah	P	VII D
39	Aulia Rahmadhani Kintarani	P	VII D
40	Agis Mauliza Putri	P	VII D
41	Cici Ainun Nur Khayanah	P	VII D
42	Anisa Aliyatul Hikmah	P	VII D
43	Esa Arletho R.	L	VII D
44	Aulia Yasmin Firnanda Dihan	P	VII D
45	Bilgis Sandi Dwi Aulia	P	VII E
46	Arimbi Kencono Wulan	P	VII E
47	Ahmad Baihaqi	L	VII E
48	Cindy Yusi Callista	P	VII E
49	Dimas Ari S.	L	VII E
50	Abinaya Fikri Noyotama	L	VII E
51	Bima Mahesa Pratama Putra	L	VII E
52	Dany Rully Amelia	P	VII E
53	Dimas Cucu Mujadid	L	VII E
54	Avita Desi Arissandi	P	VII E
55	Bethriq Andarini	P	VII F
56	Asti Bella Junita	P	VII F
57	Adi Wahyu Sugiarto	L	VII F
58	Andhina A. J.	P	VII F
59	Bela Nusia Reysita	P	VII F
60	Achmad Pandu Winata	L	VII F
61	Chamelia Zaidah Lici S.	P	VII F
62	Adi Maulana F.	L	VII F
63	Ariel Bastian Nugroho	L	VII F
64	Anisa Rizky Wulandari	P	VII F
65	Alfina Khoirotul Hidayah	P	VII G
66	Diah Putri Oktavia	P	VII G
67	Dewi Yuniasih	P	VII G

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
68	Angela Martha Theo Sabrina	P	VII G
69	Ayu Sinta Khoirun Nisa	P	VII G
70	Azkiya Putri Ihtiarilah	P	VII G
71	Cindy Amelia Putri	P	VII G
72	Cindy Nestya L.	P	VII G
73	Davis M.	P	VII G
74	Ahmad Isa	L	VII G
75	Arya Yahya P.	L	VII H
76	Faradila Eka Putri	P	VII H
77	Ananda Rahma Dana Putri	P	VII H
78	Ditha Yuniar Vindiannie	P	VII H
79	A. Azkal Danu R.	L	VII H
80	Celvin Noval A. P.	L	VII H
81	Amalia Intan Kartikasari	P	VII H
82	Dian Sulistiyanı	P	VII H
83	Audi Swafitri	P	VII H
84	Dea Nur wahidah	P	VII H
85	Adelia Zahwa Nanda K.	P	VII I
86	Cleo Audia	P	VII I
87	Dino Imroatus Sholihah	P	VII I
88	Devi Niklatul Septiana	P	VII I
89	Dewi Yuvito Sari	P	VII I
90	Alfania Miftarizqi Nuriza	P	VII I
91	Citra Dhea Ayu Agustin	P	VII I
92	Bintang Alfian Jayanata	L	VII I
93	Andrie Firman Syah	L	VII I
94	David Febrianto	L	VII I
95	Dedy Setiawan	L	VIII A
96	Ahmad Daffa Arya Putra	L	VIII A
97	Ardy Fajar Putra P.	L	VIII A
98	Bhakti Abi P.	L	VIII A
99	Aji Nugroho P.	L	VIII A
100	Davin Ezar W. G.	L	VIII A
101	Dimas Fadilah Akbar	L	VIII A
102	Cintya Maharani Sugiyanto	P	VIII A
103	Akhmad Khafid Adinata P.	L	VIII A
104	Dewi Zumrotul Azizah	P	VIII A
105	Berliana Zhafira Rahma	P	VIII A
106	Aliffia Yudiana Putri	P	VIII A
107	Candrayani Kurnia Putri Pangestu	P	VIII B
108	Dewi Alifatul Wasi'ah	P	VIII B
109	Alsilah Maretha S.P.	P	VIII B
110	Devi Dwi Kustianti	P	VIII B

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
111	Dila Maya Safitri	P	VIII B
112	Alfina Maulida	P	VIII B
113	Amelia Putri	P	VIII B
114	Adinda Aureli	P	VIII B
115	Aprilia Intan Lestari	P	VIII B
116	Aim Muzalip	L	VIII B
117	Bumi Krisna Krisdani	L	VIII C
118	Ahmad Bayu Aji Razikin	L	VIII C
119	Adi Firman Romadhon	L	VIII C
120	Alfian Adhie P.	L	VIII C
121	Adinda A.M.	P	VIII C
122	Dimas Putra Armansah	L	VIII C
123	Amelia Wahyu Oktaviani	P	VIII C
124	Diah Tri Liana D.	P	VIII C
125	Diah Ananda Putri	P	VIII C
126	Angga Putra Aditya	L	VIII C
127	Chelvin Putra Pamungkas	L	VIII D
128	Bayu Riswanda	L	VIII D
129	Cintami Maharani Cici	P	VIII D
130	Alma Trya S.	P	VIII D
131	Alam Satria Mukti	L	VIII D
132	Indri Ela Safitri	P	VIII D
133	Dimas Aditiya Sofyan Syah	L	VIII D
134	Evi Kurnia Viro'a Wahyuni	P	VIII D
135	Ajeng Arumdari	P	VIII D
136	Chandra Claudia Azka	P	VIII D
137	Ade Langgeng Mira Shela	P	VIII D
138	Dina Lestari	P	VIII D
139	Bella Sandya Arista	P	VIII D
140	Elvina Virgiana	P	VIII E
141	Elyana Elok P.	P	VIII E
142	Bilqis Adilah	P	VIII E
143	Salsabila Kartika	P	VIII E
144	Isbar Syahrul F.	L	VIII E
145	Desi Nawang Wulan Efendi	P	VIII E
146	Guntur W.	L	VIII E
147	Arya Putra W.F.	L	VIII E
148	Fika Aprilia	P	VIII E
149	Dea Restu Pramudita	P	VIII E
150	Aldo Prasetyo	L	VIII E
151	Chindy Rahmadani Febrianingtyas	P	VIII F
152	Dina Fayza Nur Hidayah	P	VIII F
153	Dafita Sari Aprilia Ningrum	P	VIII F

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
154	Dian Tiara Penganti	P	VIII F
155	Dania Eka Widya Kartika	P	VIII F
156	Wisnu Anggara	L	VIII F
157	Dwi Ambar Sari	P	VIII F
158	Diah Amelia Putri	P	VIII F
159	Alifia Farrah Almira	P	VIII F
160	Fiesta Verananda Putri Johansyah	P	VIII F
161	Bimo Bagus S.	L	VIII G
162	Bagas Laksono	L	VIII G
163	Dai Dito D.	L	VIII G
164	Devis Duta Tri A. D.	L	VIII G
165	Firly Pasha Dwi R.	L	VIII G
166	Handika Fredi K.	L	VIII G
167	Alfina mufidatul Ilma	P	VIII G
168	Diah Mustika Wati	P	VIII G
169	Anggi Amelia Ismawati	P	VIII G
170	Dina Natalia Safitri	P	VIII G
171	Anggi Kartika	P	VIII H
172	Dewi Ayu Anisa	P	VIII H
173	Dhiva Aprilinadya Wijaya	P	VIII H
174	Dimas Wahyu Daniar	L	VIII H
175	Amiro Ulul Ilmi	L	VIII H
176	Anggara Aldissya Pratama	L	VIII H
177	Ammar Ubaid S.	L	VIII H
178	Ananta Alhaq Nur Fian	L	VIII H
179	Daffa Arya Yudha Prasetya	L	VIII H
180	Bryan Bagus S.	L	VIII H
181	Aldy Gilang P.	L	VIII I
182	Birtha Ryan Ardiansyah	L	VIII I
183	Daffa Firmansyah	L	VIII I
184	Elok Eka Handayani	P	VIII I
185	Eka Rizqi Amelia	P	VIII I
186	Devi Ananta Permatasari	P	VIII I
187	Ega Ayu Agustin	P	VIII I
188	Elsa Fitri Atus Sholehah	P	VIII I
189	Aldi Pradana	L	VIII I
190	Arum Budi Suciati	P	VIII I
191	Cindy Eka Puspitasari	P	IX A
192	Arli Aurelia R.	P	IX A
193	Devi Marsela Anggraeni	P	IX A
194	Amanda Nabila Ilmiah	P	IX A
195	Cholid Emir Hamka	L	IX A
196	Abdul Muadzin Hidayatullah	L	IX A

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
197	Afrisyah Zahira N.	P	IX A
198	Andini Ayu Permatasari	P	IX A
199	Dimas Bagus Irawan	L	IX A
200	Delina Krisnauli Safitri	P	IX A
201	Wahyu Gaesesita Arlilanda	P	IX A
202	Fauzan Akbar Y.	P	IX A
203	Novemberia Alvi Rahmawati	P	IX B
204	Achmad Rizki Baehaki	L	IX B
205	Alvisyah Arsyad B.	L	IX B
206	Gilang Ferdiansyah	L	IX B
207	Cyrilla Putri M.	P	IX B
208	Achmad Vearyan Syah	L	IX B
209	Fina Dwi Septiana	P	IX B
210	Laela Unzilatur Rohmah	P	IX B
211	Adinda Nesi Aprilia	P	IX B
212	Muflih Syukrotun Najaaha	P	IX B
213	Tri Dea Roikhatul Jannah	P	IX B
214	Cinta Cantika	P	IX C
215	Tasyanul Maghfiroh	P	IX C
216	Avivatur Rachman	P	IX C
217	Intan Ladona	P	IX C
218	Yunita Catur Wulandari	P	IX C
219	Yongki Hermawan	L	IX C
220	Dany Wibi Sugara	L	IX C
221	Loisa Gelaro Sabil	L	IX C
222	Tegar Dwi Pangestu	L	IX C
223	Arini Dwi Kusmaning Ayu	P	IX C
224	Diana Okta Vinda	P	IX C
225	Ajeng Khusnul Samudra Pertiwi	P	IX D
226	Silvia Madania	P	IX D
227	Maulida Farmawati	P	IX D
228	Audre Okta Violita	P	IX D
229	Indah Mei Dita R.	P	IX D
230	Nike Amelia Putri	P	IX D
231	Linia Devi Ratnasari	P	IX D
232	Nisrina Nur Aini	P	IX D
233	Ni'matur Rohmah	P	IX D
234	Alvina Nur Hidayah	P	IX D
235	M. Asrovi	L	IX E
236	Bandung Cakraningrat	L	IX E
237	Moh. Endrik Demas Bhetano	L	IX E
238	Septian Wahyu N.	L	IX E
239	Dimas Yandika R.	L	IX E

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
240	Dita Malla Fista	P	IX E
241	Sofiatul Hasanah	P	IX E
242	Farah Nur Aini	P	IX E
243	Amanda Safitri	P	IX E
244	Recinta Mugi Pangestu	P	IX E
245	Yunike Ayu Budianingsih	P	IX F
246	Apriliati	P	IX F
247	M. Ardiansyah	L	IX F
248	Mirna Dwi Lestari	P	IX F
249	Dwi Gusti Ana	P	IX F
250	Oky Agam Subali	L	IX F
251	Moch. Haris Bram Satrio	L	IX F
252	Muhammad Gilang Rizky Rahadi	L	IX F
253	Arif Ilman Huda	L	IX F
254	Puji Damayanti	P	IX F
255	Listin Nawafi M.	P	IX F
256	Nazilatun N.	P	IX G
257	Camedia Ilmi Deferencia	P	IX G
258	Syahnaz J. W.	P	IX G
259	Aldi Pravista P.	L	IX G
260	Agil Firmansyah	L	IX G
261	Muhammad Reza Arizky	L	IX G
262	Aixa Nur Rosyid	L	IX G
263	Jabbar Paksi Irianda	L	IX G
264	Arief Rudianto	L	IX G
265	Dian Kurnia Sari	P	IX G
266	Lia Anggraini	P	IX H
267	Riski Ditati Ningrum	P	IX H
268	Tiya Duwi Lestari	P	IX H
269	Nasya Faza Amalia	P	IX H
270	Cici Isna Adelia	P	IX H
271	M. Satrio Valentino	L	IX H
272	Siti Lutfian Hakim	P	IX H
273	Rendy Dwi Saputro	L	IX H
274	Dava B. P.	L	IX H
275	Ovien Candra Okta	L	IX I
276	Sela Juliana	P	IX I
277	Salsa Zannnuba A. K.	P	IX I
278	Annisa Faradila Alfurqan	P	IX I
279	Ervin Fitria Faradila	P	IX I
280	Reza Setiawan	L	IX I
281	A.Ilham Pratama	L	IX I
282	Alvien Rheza Firmansyah	L	IX I

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
283	Lia Anggraeni I.	P	IX I
284	Dios Septa A. F.	L	IX I

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor urut responden

Kolom no. 2 : nama responden

Kolom no. 3 : jenis kelamin

Kolom no. 4 : kelas

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Seluruh butir instrumen pertanyaan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan bahwa angket dinyatakan valid atau tidak valid, jika  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>140</sup> Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r$  product moment ( $r_{tabel}$ ). Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus<sup>141</sup>:

$$db = N - nr$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

Setelah diasosiasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . Untuk melihat harga  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada Lampiran 4. Berikut di bawah ini hasil uji validitas instrumen tentang Penguanan (*Reinforcement*) di rekapitulasi pada tabel:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Tentang Penguanan (*reinforcement*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	<b>0,179</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
2	<b>0,154</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	0,392	0,334	Valid

<sup>140</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

<sup>141</sup> Subana, *Statistik pendidikan*, (bandung :CV PUSTAKA SETIA, 2010), 145.

4	0.423	0,334	Valid
<b>5</b>	<b>0.148</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
6	0.448	0,334	Valid
7	0.338	0,334	Valid
8	0.433	0,334	Valid
9	0.622	0,334	Valid
<b>10</b>	<b>0.206</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	0.375	0,334	Valid
<b>12</b>	<b>0.046</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>13</b>	<b>0.309</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0.534	0,334	Valid
15	0.469	0,334	Valid
16	0.556	0,334	Valid
17	0.498	0,334	Valid
18	0.556	0,334	Valid
<b>19</b>	<b>0.331</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
20	0.471	0,334	Valid
21	0.419	0,334	Valid
22	0.721	0,334	Valid
<b>23</b>	<b>0.226</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>

Dari uji validitas instrumen angket pada variabel penguatan menyatakan bahwa 15 butir pernyataan dari 23 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir yang tidak valid akan dihapus dan disusun kembali penomorannya. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada Lampiran 2.

Berikut hasil uji validitas instrumen angket tentang perilaku belajar yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Tentang Perilaku Belajar Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran**  
**2016/2017**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	0.436	0,334	Valid
2	0.350	0,334	Valid
3	0.383	0,334	Valid
4	0.642	0,334	Valid

5	0,632	0,334	Valid
6	0,626	0,334	Valid
7	0,338	0,334	Valid
8	0,590	0,334	Valid
<b>9</b>	<b>0,214</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
10	0,336	0,334	Valid
11	0,371	0,334	Valid
<b>12</b>	<b>0,333</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
13	0,516	0,334	Valid
<b>14</b>	<b>0,026</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
15	0,464	0,334	Valid
<b>16</b>	<b>0,193</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
17	0,413	0,334	Valid
18	0,524	0,334	Valid
<b>19</b>	<b>0,257</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
20	0,424	0,334	Valid
21	0,673	0,334	Valid
22	0,506	0,334	Valid
<b>23</b>	<b>0,219</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
24	0,588	0,334	Valid
25	0,411	0,334	Valid
26	0,807	0,334	Valid
27	0,694	0,334	Valid
28	0,438	0,334	Valid
29	0,463	0,334	Valid
30	0,439	0,334	Valid
<b>31</b>	<b>0,288</b>	<b>0,334</b>	<b>Tidak Valid</b>
32	0,547	0,334	Valid
33	0,460	0,334	Valid
34	0,558	0,334	Valid

Dari hasil uji validitas instrument diatas, variabel Y yaitu Perilaku Belajar tersebut menyatakan bahwa 27 butir pernyataan dari 34 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir instrumen yang tidak valid dihapus dan disusun kembali penomorannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha*, yaitu:

Diketahui:  $n = 15$  (butir yang valid),  $\sum S_i^2 = 6,603$ ,  $S_i^2 = 20,7$  (variabel Penguanan), untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada lampiran 3.

Diketahui:  $n = 27$  (butir yang valid),  $\sum S_i^2 = 8,620$ ,  $S_i^2 = 57,756$  (variabel Perilaku Belajar), untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada lampiran 3.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) = \left( \frac{15}{15 - 1} \right) \left( 1 - \frac{6,603}{20,794} \right) = 0,7311$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) = \left( \frac{27}{27 - 1} \right) \left( 1 - \frac{8,620}{57,756} \right) = 0,883$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas pada variabel X diperoleh = 0,7311 karena lebih dari 0,7 ( $0,7311 > 0,7$ ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan reliabel. Untuk lebih jelasnya dilihat pada Lampiran 3. Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrument pada variabel Y diperoleh = 0,883. Karena lebih dari 0,7 ( $0,883 > 0,7$ ), maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi dan dikategorikan reliabel, bisa di lihat pada Lampiran 3.

## 2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 15 item untuk variabel X dan 27 item untuk variabel Y, yang

telah diatur kembali penomorannya. Berikut data item pertanyaan setiap indikator yang terdapat pada angket penelitian:

**Tabel 3.8**  
**Disribusi Instrumen Penguatan (*reinforcement*) Dan**  
**Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan**  
**Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ambulu**

No	Varia bel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Banyaknya Pertanyaan
1.	Penguatan/ <i>r einfor cemen t (X)</i>	Penguatan Positif	Hadiah	1-2	2
			Perilaku	3-6	4
			Penghargaan	7	1
		Penguatan Negatif	Menunda/tidak memberi penghargaan	8-11	4
			Memberi tugas tambahan	12-13	2
			Menunjukkan perilaku tidak senang	14-15	2
			Kebiasaan	1-4	4
2.	Perilaku Belajar (Y)		Keterampilan	5-8	4
			Pengamatan	9-10	2
			Berpikir asosiatif dan daya ingat	11-12	2
			Berpikir rasional dan kritis	13-14	2
			Sikap	15-17	3
			Inhibisi	18-21	4
			Apresiasi	22-24	3
			Tingkah laku afektif	25-27	4

Untuk lebih jelasnya angket setelah validitas dapat dilihat pada

Lampiran 8.

### C. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan

skala *likert* yaitu mempunyai gradasi dari sangat sesuai sampai sangat tidak sesuai.<sup>142</sup> Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk jawaban yaitu sangat Sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Adapun ketentuan skor data yang dijawab oleh responden, sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 3.9  
Pemberian Skor Angket (Skala Likert)**

No	Pernyataan	Skor
1.	SS (sangat sesuai)	4
2.	S (sesuai)	3
3.	TS (tidak sesuai)	2
4.	STS (sangat tidak Sesuai)	1

Hasil skor angket tentang penguatan dan perilaku belajar dapat di lihat pada lampiran 4.

## D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Setelah data dari penelitian diperoleh, untuk selanjutnya memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *Standar Deviasi* yaitu:

$$\text{Rumus mean: } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

---

<sup>142</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 94

$\Sigma X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)<sup>143</sup>

$$\text{Rumus standar deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan :

SD :Standar deviasi

$\Sigma x^2$  : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : *Number of Cases*

$M_x$  : Nilai Rata-rata Hitung (=Mean) skor X<sup>144</sup>

Setelah diketahui standar deviasi (SD), langkah selanjutnya diinterpretasikan sesuai kategori, lalu diprosentasekan masing-masing kategori, dan disajikan dalam diagram lingkaran.

### a. Analisis deskriptif Penguatan

Data penguatan yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

**Tabel 3.10**

**Rekapitulasi Jumlah Skor Penguatan yang Diterima Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO. RESPONDEN	JUMLAH SKOR
1	2
1	45
2	42
3	42
4	42

<sup>143</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 81

<sup>144</sup> *Ibid*, 134.

<b>1</b>	<b>2</b>
5	42
6	49
7	41
8	38
9	40
10	45
11	45
12	45
13	46
14	48
15	52
16	48
17	52
18	50
19	51
20	37
21	51
22	43
23	42
24	38
25	35
26	44
27	36
28	40
29	44
30	44
31	43
32	43
33	45
34	40
35	35
36	44
37	42
38	41
39	42
40	36
41	38
42	37

<b>1</b>	<b>2</b>
43	42
44	38
45	36
46	41
47	41
48	41
49	43
50	41
51	44
52	46
53	42
54	45
55	41
56	44
57	36
58	41
59	47
60	39
61	41
62	36
63	51
64	37
65	45
66	45
67	42
68	38
69	41
70	38
71	40
72	35
73	37
74	31
75	30
76	46
77	46
78	46
79	39
80	43

1	2
81	46
82	45
83	44
84	46
85	43
86	48
87	36
88	40
89	45
90	45
91	47
92	43
93	43
94	43
95	43
96	44
97	45
98	37
99	39
100	44
101	35
102	43
103	38
104	40
105	35
106	30
107	37
108	37
109	37
110	45
111	39
112	32
113	39
114	37
115	39
116	47
117	44
118	40

1	2
119	39
120	48
121	41
122	51
123	42
124	35
125	40
126	46
127	42
128	41
129	38
130	42
131	37
132	42
133	51
134	44
135	46
136	43
137	43
138	43
139	42
140	43
141	41
142	41
143	43
144	49
145	35
146	32
147	29
148	33
149	32
150	39
151	43
152	39
153	43
154	39
155	43
156	39

1	2
157	42
158	38
159	46
160	42
161	45
162	42
163	40
164	50
165	45
166	49
167	38
168	35
169	37
170	37
171	41
172	46
173	36
174	44
175	41
176	47
177	44
178	54
179	41
180	42
181	41
182	41
183	45
184	42
185	39
186	41
187	43
188	40
189	40
190	36
191	44
192	43
193	43
194	43

1	2
195	41
196	47
197	42
198	42
199	42
200	40
201	40
202	43
203	35
204	39
205	36
206	41
207	43
208	38
209	40
210	46
211	42
212	50
213	42
214	39
215	41
216	45
217	44
218	37
219	55
220	40
221	43
222	41
223	44
224	45
225	38
226	52
227	44
228	41
229	42
230	43
231	38
232	43

1	2
233	48
234	52
235	45
236	39
237	44
238	38
239	44
240	42
241	42
242	40
243	42
244	42
245	43
246	47
247	38
248	29
249	48
250	50
251	50
252	49
253	51
254	47
255	50
256	37
257	40
258	49
259	45
260	46
261	52
262	46
263	46
264	43
265	42
266	47
267	41
268	44
269	44
270	44

<b>1</b>	<b>2</b>
271	40
272	41
273	42
274	46
275	45
276	42
277	46
278	51
279	47
280	47
281	33
282	37
283	39
284	40
<b>Jumlah</b>	<b>11966</b>
<b>Mean (<math>M_x</math>)</b>	<b>42,13380282</b>
<b>SD</b>	<b>4,560126576</b>
<b><math>M_x + 1 SD</math></b>	<b>46,69392939</b>
<b><math>M_x - 1 SD</math></b>	<b>37,57367624</b>

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor urut responden

Kolom no.2 : jumlah skor

Kategori skor hasil data tentang penguatan

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{11966}{284} = 42,13380282$$

$$\text{Standar Deviasi} = 4,560126576$$

$$M_x + 1 SD = 42,13380282 + 4,560126576 = 46,69392939 = 47$$

$$M_x - 1 SD = 42,13380282 - 4,560126576 = 37,57367624 = 37$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 50, maka dikategorikan baik (B)

- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 50 dan 40, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 40, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup dan kurang. Kategori hasil skor akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kategori Hasil Skor Tentang Penguatan yang Diterima Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No. responden	Penguatan	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	45	C
2	42	C
3	42	C
4	42	C
5	42	C
6	49	B
7	41	C
8	38	C
9	40	C
10	45	C
11	45	C
12	45	C
13	46	C
14	48	B
15	52	B
16	48	B
17	52	B
18	50	B
19	51	B
20	37	C
21	51	B
22	43	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
23	42	C
24	38	C
25	35	K
26	44	C
27	36	K
28	40	C
29	44	C
30	44	C
31	43	C
32	43	C
33	45	C
34	40	C
35	35	K
36	44	C
37	42	C
38	41	C
39	42	C
40	36	K
41	38	C
42	37	C
43	42	C
44	38	C
45	36	K
46	41	C
47	41	C
48	41	C
49	43	C
50	41	C
51	44	C
52	46	C
53	42	C
54	45	C
55	41	C
56	44	C
57	36	K
58	41	C
59	47	B
60	39	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
61	41	C
62	36	K
63	51	B
64	37	C
65	45	C
66	45	C
67	42	C
68	38	C
69	41	C
70	38	C
71	40	C
72	35	K
73	37	C
74	31	K
75	30	K
76	46	C
77	46	C
78	46	C
79	39	C
80	43	C
81	46	C
82	45	C
83	44	C
84	46	C
85	43	C
86	48	B
87	36	K
88	40	C
89	45	C
90	45	C
91	47	B
92	43	C
93	43	C
94	43	C
95	43	C
96	44	C
97	45	C
98	37	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
99	39	C
100	44	C
101	35	K
102	43	C
103	38	C
104	40	C
105	35	K
106	30	K
107	37	C
108	37	C
109	37	C
110	45	C
111	39	C
112	32	K
113	39	C
114	37	C
115	39	C
116	47	B
117	44	C
118	40	C
119	39	C
120	48	B
121	41	C
122	51	B
123	42	C
124	35	K
125	40	C
126	46	C
127	42	C
128	41	C
129	38	C
130	42	C
131	37	C
132	42	C
133	51	B
134	44	C
135	46	C
136	43	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
137	43	C
138	43	C
139	42	C
140	43	C
141	41	C
142	41	C
143	43	C
144	49	B
145	35	K
146	32	K
147	29	K
148	33	K
149	32	K
150	39	C
151	43	C
152	39	C
153	43	C
154	39	C
155	43	C
156	39	C
157	42	C
158	38	C
159	46	C
160	42	C
161	45	C
162	42	C
163	40	C
164	50	B
165	45	C
166	49	B
167	38	C
168	35	K
169	37	C
170	37	C
171	41	C
172	46	C
173	36	K
174	44	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
175	41	C
176	47	B
177	44	C
178	54	B
179	41	C
180	42	C
181	41	C
182	41	C
183	45	C
184	42	C
185	39	C
186	41	C
187	43	C
188	40	C
189	40	C
190	36	K
191	44	C
192	43	C
193	43	C
194	43	C
195	41	C
196	47	B
197	42	C
198	42	C
199	42	C
200	40	C
201	40	C
202	43	C
203	35	K
204	39	C
205	36	K
206	41	C
207	43	C
208	38	C
209	40	C
210	46	C
211	42	C
212	50	B

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
213	42	C
214	39	C
215	41	C
216	45	C
217	44	C
218	37	C
219	55	B
220	40	C
221	43	C
222	41	C
223	44	C
224	45	C
225	38	C
226	52	B
227	44	C
228	41	C
229	42	C
230	43	C
231	38	C
232	43	C
233	48	B
234	52	B
235	45	C
236	39	C
237	44	C
238	38	C
239	44	C
240	42	C
241	42	C
242	40	C
243	42	C
244	42	C
245	43	C
246	47	B
247	38	C
248	29	K
249	48	B
250	50	B

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
251	50	B
252	49	B
253	51	B
254	47	B
255	50	B
256	37	C
257	40	C
258	49	B
259	45	C
260	46	C
261	52	B
262	46	C
263	46	C
264	43	C
265	42	C
266	47	B
267	41	C
268	44	C
269	44	C
270	44	C
271	40	C
272	41	C
273	42	C
274	46	C
275	45	C
276	42	C
277	46	C
278	51	B
279	47	B
280	47	B
281	33	K
282	37	C
283	39	C
284	40	C
<b>Jumlah</b>	<b>B</b>	<b>41</b>
	<b>C</b>	<b>215</b>
	<b>K</b>	<b>28</b>

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor responden

Kolom no. 2 : jumlah skor

Kolom no. 3 : kategori skor

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden).

Adapun persiapan menghitung persentase dengan mengelompokkan pada masing-masing kategori, meliputi: pada kategori baik terdapat 41 responden, kategori cukup 215 responden, dan kategori kurang 28 responden.

Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain:

**Tabel 3.12**

**Analisis Deskripsi Tentang Penguatan yang Diterima Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.**

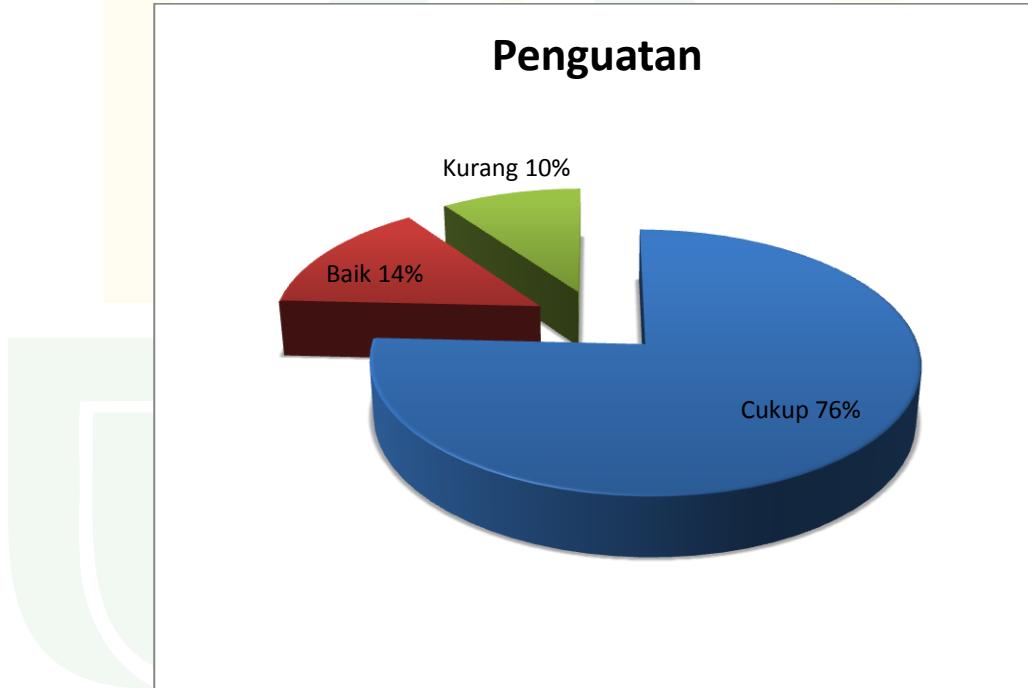
No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	56	$p = \frac{41}{284} \times 100\%$	14.4 %
2	Cukup (C)	192	$p = \frac{215}{284} \times 100\%$	75.7 %

3	Kurang (K)	<b>36</b>	$p = \frac{28}{284} \times 100\% = 9.8\%$	
	Jumlah	<b>284</b>	Jumlah	100 %

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase penguatan pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

**Gambar 3.2**

**Diagram Lingkaran Penguatan Yang Diterima Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017.**



#### b. Analisis deskriptif Perilaku Belajar

Data perilaku belajar yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

**Tabel 3.13**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran**  
**2016/2017**

No. responden	Perilaku belajar
1	2
1	83
2	87
3	87
4	88
5	88
6	77
7	79
8	79
9	82
10	83
11	84
12	90
13	92
14	92
15	85
16	89
17	85
18	88
19	87
20	84
21	89
22	84
23	87
24	79
25	79
26	85
27	77

1	2
28	87
29	79
30	94
31	89
32	89
33	78
34	80
35	88
36	89
37	81
38	80
39	89
40	75
41	81
42	75
43	76
44	78
45	76
46	75
47	84
48	76
49	85
50	100
51	86
52	86
53	75
54	88
55	90
56	87
57	85
58	71
59	91
60	79
61	96
62	77
63	90
64	87
65	91

1	2
66	91
67	83
68	91
69	81
70	91
71	77
72	82
73	71
74	65
75	61
76	81
77	79
78	77
79	80
80	90
81	84
82	96
83	76
84	80
85	78
86	98
87	79
88	75
89	98
90	65
91	92
92	86
93	79
94	81
95	80
96	80
97	81
98	74
99	77
100	75
101	83
102	86
103	87

1	2
104	91
105	71
106	72
107	81
108	87
109	69
110	84
111	70
112	77
113	96
114	76
115	74
116	81
117	78
118	77
119	79
120	85
121	72
122	98
123	83
124	90
125	85
126	80
127	74
128	79
129	84
130	78
131	79
132	88
133	85
134	85
135	58
136	79
137	91
138	93
139	85
140	80
141	80

1	2
142	85
143	78
144	88
145	72
146	79
147	79
148	81
149	75
150	78
151	84
152	84
153	75
154	77
155	85
156	76
157	83
158	96
159	80
160	84
161	91
162	80
163	73
164	86
165	91
166	93
167	80
168	78
169	74
170	76
171	79
172	80
173	73
174	84
175	75
176	94
177	93
178	104
179	77

1	2
180	81
181	80
182	77
183	78
184	76
185	91
186	73
187	84
188	88
189	85
190	99
191	108
192	81
193	80
194	78
195	75
196	79
197	79
198	76
199	76
200	91
201	97
202	76
203	75
204	85
205	81
206	63
207	74
208	74
209	87
210	90
211	85
212	91
213	85
214	77
215	98
216	94
217	88

1	2
218	71
219	97
220	76
221	83
222	83
223	76
224	90
225	82
226	93
227	84
228	84
229	84
230	84
231	82
232	99
233	98
234	94
235	88
236	81
237	90
238	85
239	82
240	89
241	79
242	75
243	78
244	88
245	76
246	88
247	75
248	99
249	94
250	82
251	90
252	88
253	85
254	93
255	88

<b>1</b>	<b>2</b>
256	80
257	86
258	89
259	94
260	84
261	89
262	89
263	89
264	79
265	88
266	73
267	89
268	90
269	90
270	91
271	76
272	97
273	89
274	96
275	94
276	83
277	87
278	93
279	90
280	89
281	92
282	89
283	82
284	96
Jumlah	23717
Mean ( $M_x$ )	83,51056338
SD	7,599741559
$M_x + 1 SD$	91,11030494
$M_x - 1 SD$	75,91082182

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor urut responden

Kolom no. 2 : jumlah skor perilaku belajar

Kategori skor hasil data tentang perilaku belajar

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{23717}{284} = 83,51056338$$

$$Standar Deviasi = 7,559741559$$

$$M_x + 1 SD = 83,51056338 + 7,559741559 = 91,11030494 = 92$$

$$M_x - 1 SD = 83,51056338 - 7,559741559 = 75,91082182 = 76$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 94, maka dikategorikan baik (B).
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 94 dan 79, maka dikategorikan cukup (C).
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 79, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup dan kurang. Kategori hasil skor akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.14**

**Kategori Hasil Skor Tentang Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No. responden	Perilaku belajar	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	83	C
2	87	C
3	87	C
4	88	C
5	88	C
6	77	C
7	79	C
8	79	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
9	82	C
10	83	C
11	84	C
12	90	C
13	92	B
14	92	B
15	85	C
16	89	C
17	85	C
18	88	C
19	87	C
20	84	C
21	89	C
22	84	C
23	87	C
24	79	C
25	79	C
26	85	C
27	77	C
28	87	C
29	79	C
30	94	B
31	89	C
32	89	C
33	78	C
34	80	C
35	88	C
36	89	C
37	81	C
38	80	C
39	89	C
40	75	K
41	81	C
42	75	K
43	76	C
44	78	C
45	76	C
46	75	K

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
47	84	C
48	76	C
49	85	C
50	100	B
51	86	C
52	86	C
53	75	K
54	88	C
55	90	C
56	87	C
57	85	C
58	71	K
59	91	C
60	79	C
61	96	B
62	77	C
63	90	C
64	87	C
65	91	C
66	91	C
67	83	C
68	91	C
69	81	C
70	91	C
71	77	C
72	82	C
73	71	K
74	65	K
75	61	K
76	81	C
77	79	C
78	77	C
79	80	C
80	90	C
81	84	C
82	96	B
83	76	C
84	80	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
85	78	C
86	98	B
87	79	C
88	75	K
89	98	B
90	65	K
91	92	B
92	86	C
93	79	C
94	81	C
95	80	C
96	80	C
97	81	C
98	74	K
99	77	C
100	75	K
101	83	C
102	86	C
103	87	C
104	91	C
105	71	K
106	72	K
107	81	C
108	87	C
109	69	K
110	84	C
111	70	K
112	77	C
113	96	B
114	76	C
115	74	K
116	81	C
117	78	C
118	77	C
119	79	C
120	85	C
121	72	K
122	98	B

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
123	83	C
124	90	C
125	85	C
126	80	C
127	74	K
128	79	C
129	84	C
130	78	C
131	79	C
132	88	C
133	85	C
134	85	C
135	58	K
136	79	C
137	91	C
138	93	B
139	85	C
140	80	C
141	80	C
142	85	C
143	78	C
144	88	C
145	72	K
146	79	C
147	79	C
148	81	C
149	75	K
150	78	C
151	84	C
152	84	C
153	75	K
154	77	C
155	85	C
156	76	C
157	83	C
158	96	B
159	80	C
160	84	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
161	91	C
162	80	C
163	73	K
164	86	C
165	91	C
166	93	B
167	80	C
168	78	C
169	74	K
170	76	C
171	79	C
172	80	C
173	73	K
174	84	C
175	75	K
176	94	B
177	93	B
178	104	B
179	77	C
180	81	C
181	80	C
182	77	C
183	78	C
184	76	C
185	91	C
186	73	K
187	84	C
188	88	C
189	85	C
190	99	B
191	108	B
192	81	C
193	80	C
194	78	C
195	75	K
196	79	C
197	79	C
198	76	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
199	76	C
200	91	C
201	97	B
202	76	C
203	75	K
204	85	C
205	81	C
206	63	K
207	74	K
208	74	K
209	87	C
210	90	C
211	85	C
212	91	C
213	85	C
214	77	C
215	98	B
216	94	B
217	88	C
218	71	K
219	97	B
220	76	C
221	83	C
222	83	C
223	76	C
224	90	C
225	82	C
226	93	B
227	84	C
228	84	C
229	84	C
230	84	C
231	82	C
232	99	B
233	98	B
234	94	B
235	88	C
236	81	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
237	90	C
238	85	C
239	82	C
240	89	C
241	79	C
242	75	K
243	78	C
244	88	C
245	76	C
246	88	C
247	75	K
248	99	B
249	94	B
250	82	C
251	90	C
252	88	C
253	85	C
254	93	B
255	88	C
256	80	C
257	86	C
258	89	C
259	94	B
260	84	C
261	89	C
262	89	C
263	89	C
264	79	C
265	88	C
266	73	K
267	89	C
268	90	C
269	90	C
270	91	C
271	76	C
272	97	B
273	89	C
274	96	B

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
275	94	B
276	83	C
277	87	C
278	93	B
279	90	C
280	89	C
281	92	B
282	89	C
283	82	C
284	96	B
<b>Jumlah</b>	<b>B</b>	<b>37</b>
	<b>C</b>	<b>210</b>
	<b>K</b>	<b>37</b>

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor responden

Kolom no. 2 : jumlah skor

Kolom no. 3 : kategori

Adapun persiapan menghitung persentase dengan mengelompokkan pada masing-masing kategori, meliputi: pada kategori baik terdapat 37 responden, kategori cukup 210, dan kategori kurang terdapat 37 responden.

Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain:

**Tabel 3.15**

**Deskripsi Tentang Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	<b>Hasil</b>
1	Baik (B)	51	$p = \frac{37}{284} \times 100\%$	13.02 %

2	Cukup (C)	<b>205</b>	$p = \frac{210}{284} \times 100\% = 73.9\%$	73.9 %
3	Kurang (K)	<b>28</b>	$p = \frac{37}{284} \times 100\% = 13.02\%$	13.02%
<b>Jumlah</b>		<b>284</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase perilaku belajar pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

**Gambar 3.3**  
**Diagram Lingkaran Perilaku Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**



## 2. Analisis Inferensial

### a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- 1) Rekapitulasi hasil kategori skor angket tentang korelasi penguatan dengan perilaku belajar siswa

**Tabel 3.16**

**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Korelasi Penguatan Dengan Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No. responden	Penguatan		perilaku belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	kategori	Jumlah	kategori	
1	2	3	4	5	6
1	45	C	83	C	CC
2	42	C	87	C	CC
3	42	C	87	C	CC
4	42	C	88	C	CC
5	42	C	88	C	CC
6	49	B	77	C	BC
7	41	C	79	C	CC
8	38	C	79	C	CC
9	40	C	82	C	CC
10	45	C	83	C	CC
11	45	C	84	C	CC
12	45	C	90	C	CC
13	46	C	92	B	CB
14	48	B	92	B	BB
15	52	B	85	C	BC
16	48	B	89	C	BC
17	52	B	85	C	BC
18	50	B	88	C	BC
19	51	B	87	C	BC
20	37	C	84	C	CC
21	51	B	89	C	BC
22	43	C	84	C	CC
23	42	C	87	C	CC
24	38	C	79	C	CC
25	35	K	79	C	KC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
26	44	C	85	C	CC
27	36	K	77	C	KC
28	40	C	87	C	CC
29	44	C	79	C	CC
30	44	C	94	B	CB
31	43	C	89	C	CC
32	43	C	89	C	CC
33	45	C	78	C	CC
34	40	C	80	C	CC
35	35	K	88	C	KC
36	44	C	89	C	CC
37	42	C	81	C	CC
38	41	C	80	C	CC
39	42	C	89	C	CC
40	36	K	75	K	KK
41	38	C	81	C	CC
42	37	C	75	K	CK
43	42	C	76	C	CC
44	38	C	78	C	CC
45	36	K	76	C	KC
46	41	C	75	K	CK
47	41	C	84	C	CC
48	41	C	76	C	CC
49	43	C	85	C	CC
50	41	C	100	B	CB
51	44	C	86	C	CC
52	46	C	86	C	CC
53	42	C	75	K	CK
54	45	C	88	C	CC
55	41	C	90	C	CC
56	44	C	87	C	CC
57	36	K	85	C	KC
58	41	C	71	K	CK
59	47	B	91	C	BC
60	39	C	79	C	CC
61	41	C	96	B	CB
62	36	K	77	C	KC
63	51	B	90	C	BC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
64	37	C	87	C	CC
65	45	C	91	C	CC
66	45	C	91	C	CC
67	42	C	83	C	CC
68	38	C	91	C	CC
69	41	C	81	C	CC
70	38	C	91	C	CC
71	40	C	77	C	CC
72	35	K	82	C	KC
73	37	C	71	K	CK
74	31	K	65	K	KK
75	30	K	61	K	KK
76	46	C	81	C	CC
77	46	C	79	C	CC
78	46	C	77	C	CC
79	39	C	80	C	CC
80	43	C	90	C	CC
81	46	C	84	C	CC
82	45	C	96	B	CB
83	44	C	76	C	CC
84	46	C	80	C	CC
85	43	C	78	C	CC
86	48	B	98	B	BB
87	36	K	79	C	KC
88	40	C	75	K	CK
89	45	C	98	B	CB
90	45	C	65	K	CK
91	47	B	92	B	BB
92	43	C	86	C	CC
93	43	C	79	C	CC
94	43	C	81	C	CC
95	43	C	80	C	CC
96	44	C	80	C	CC
97	45	C	81	C	CC
98	37	C	74	K	CK
99	39	C	77	C	CC
100	44	C	75	K	CK
101	35	K	83	C	KC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
102	43	C	86	C	CC
103	38	C	87	C	CC
104	40	C	91	C	CC
105	35	K	71	K	KK
106	30	K	72	K	KK
107	37	C	81	C	CC
108	37	C	87	C	CC
109	37	C	69	K	CK
110	45	C	84	C	CC
111	39	C	70	K	CK
112	32	K	77	C	KC
113	39	C	96	B	CB
114	37	C	76	C	CC
115	39	C	74	K	CK
116	47	B	81	C	BC
117	44	C	78	C	CC
118	40	C	77	C	CC
119	39	C	79	C	CC
120	48	B	85	C	BC
121	41	C	72	K	CK
122	51	B	98	B	BB
123	42	C	83	C	CC
124	35	K	90	C	KC
125	40	C	85	C	CC
126	46	C	80	C	CC
127	42	C	74	K	CK
128	41	C	79	C	CC
129	38	C	84	C	CC
130	42	C	78	C	CC
131	37	C	79	C	CC
132	42	C	88	C	CC
133	51	B	85	C	BC
134	44	C	85	C	CC
135	46	C	58	K	CK
136	43	C	79	C	CC
137	43	C	91	C	CC
138	43	C	93	B	CB
139	42	C	85	C	CC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
140	43	C	80	C	CC
141	41	C	80	C	CC
142	41	C	85	C	CC
143	43	C	78	C	CC
144	49	B	88	C	BC
145	35	K	72	K	KK
146	32	K	79	C	KC
147	29	K	79	C	KC
148	33	K	81	C	KC
149	32	K	75	K	KK
150	39	C	78	C	CC
151	43	C	84	C	CC
152	39	C	84	C	CC
153	43	C	75	K	CK
154	39	C	77	C	CC
155	43	C	85	C	CC
156	39	C	76	C	CC
157	42	C	83	C	CC
158	38	C	96	B	CB
159	46	C	80	C	CC
160	42	C	84	C	CC
161	45	C	91	C	CC
162	42	C	80	C	CC
163	40	C	73	K	CK
164	50	B	86	C	BC
165	45	C	91	C	CC
166	49	B	93	B	BB
167	38	C	80	C	CC
168	35	K	78	C	KC
169	37	C	74	K	CK
170	37	C	76	C	CC
171	41	C	79	C	CC
172	46	C	80	C	CC
173	36	K	73	K	KK
174	44	C	84	C	CC
175	41	C	75	K	CK
176	47	B	94	B	BB
177	44	C	93	B	CB

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
178	54	B	104	B	BB
179	41	C	77	C	CC
180	42	C	81	C	CC
181	41	C	80	C	CC
182	41	C	77	C	CC
183	45	C	78	C	CC
184	42	C	76	C	CC
185	39	C	91	C	CC
186	41	C	73	K	CK
187	43	C	84	C	CC
188	40	C	88	C	CC
189	40	C	85	C	CC
190	36	K	99	B	KB
191	44	C	108	B	CB
192	43	C	81	C	CC
193	43	C	80	C	CC
194	43	C	78	C	CC
195	41	C	75	K	CK
196	47	B	79	C	BC
197	42	C	79	C	CC
198	42	C	76	C	CC
199	42	C	76	C	CC
200	40	C	91	C	CC
201	40	C	97	B	CB
202	43	C	76	C	CC
203	35	K	75	K	KK
204	39	C	85	C	CC
205	36	K	81	C	KC
206	41	C	63	K	CK
207	43	C	74	K	CK
208	38	C	74	K	CK
209	40	C	87	C	CC
210	46	C	90	C	CC
211	42	C	85	C	CC
212	50	B	91	C	BC
213	42	C	85	C	CC
214	39	C	77	C	CC
215	41	C	98	B	CB

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
216	45	C	94	B	CB
217	44	C	88	C	CC
218	37	C	71	K	CK
219	55	B	97	B	BB
220	40	C	76	C	CC
221	43	C	83	C	CC
222	41	C	83	C	CC
223	44	C	76	C	CC
224	45	C	90	C	CC
225	38	C	82	C	CC
226	52	B	93	B	BB
227	44	C	84	C	CC
228	41	C	84	C	CC
229	42	C	84	C	CC
230	43	C	84	C	CC
231	38	C	82	C	CC
232	43	C	99	B	CB
233	48	B	98	B	BB
234	52	B	94	B	BB
235	45	C	88	C	CC
236	39	C	81	C	CC
237	44	C	90	C	CC
238	38	C	85	C	CC
239	44	C	82	C	CC
240	42	C	89	C	CC
241	42	C	79	C	CC
242	40	C	75	K	CK
243	42	C	78	C	CC
244	42	C	88	C	CC
245	43	C	76	C	CC
246	47	B	88	C	BC
247	38	C	75	K	CK
248	29	K	99	B	KB
249	48	B	94	B	BB
250	50	B	82	C	BC
251	50	B	90	C	BC
252	49	B	88	C	BC
253	51	B	85	C	BC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
254	47	B	93	B	BB
255	50	B	88	C	BC
256	37	C	80	C	CC
257	40	C	86	C	CC
258	49	B	89	C	BC
259	45	C	94	B	CB
260	46	C	84	C	CC
261	52	B	89	C	BC
262	46	C	89	C	CC
263	46	C	89	C	CC
264	43	C	79	C	CC
265	42	C	88	C	CC
266	47	B	73	K	BK
267	41	C	89	C	CC
268	44	C	90	C	CC
269	44	C	90	C	CC
270	44	C	91	C	CC
271	40	C	76	C	CC
272	41	C	97	B	CB
273	42	C	89	C	CC
274	46	C	96	B	CB
275	45	C	94	B	CB
276	42	C	83	C	CC
277	46	C	87	C	CC
278	51	B	93	B	BB
279	47	B	90	C	BC
280	47	B	89	C	BC
281	33	K	92	B	KB
282	37	C	89	C	CC
283	39	C	82	C	CC
284	40	C	96	B	CB

Kateangan kolom:

Kolom no. 1 : nomor responden

Kolom no. 2 : jumlah skor penguatan

Kolom no. 3 : kategori skor

Kolom no. 4 : jumlah skor perilaku belajar

Kolom no. 5 : kategori skor perilaku belajar

Kolom no. 6 : rekapitulasi kategori

Rekapitulasi kategori:

- 1) Kategori Baik-Baik (BB) : 14 Responden
- 2) Kategori Baik-Cukup (BC) : 26 Responden
- 3) Kategori Baik-Kurang (BK) : 1 Responden
- 4) Kategori Cukup-Baik (CB) : 20 Responden
- 5) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 168 Responden
- 6) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 27 Responden
- 7) Kategori Kurang-Baik (KB) : 3 Responden
- 8) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 16 Responden
- 9) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 9 Responden

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

**Tabel 3.17**

**Tabel Persiapan Chi Kuadrat korelasi Penguanan Dengan Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu**

<b>Penguanan</b>	<b>Perilaku Belajar</b>			<b>JUMLAH</b>
	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>K</b>	
<b>B</b>	14	26	1	41
<b>C</b>	20	168	27	215
<b>K</b>	3	16	9	28
<b>JUMLAH</b>	37	210	37	284

Setelah data diperoleh, untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penguatan dengan perilaku belajar siswa, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi Kuadrat* di bawah ini.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut:

**Tabel 3.18**

**Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Korelasi Penguatan Dengan Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu**

Penguatan	Perilaku Belajar	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
B	B	14	5,3	8,7	75,69	14,28
	C	26	30,3	-4,3	18,49	0,6102
	K	1	5,3	-4,3	18,49	3,4886
C	B	20	28,01	-8,01	64,160 1	2,2906
	C	168	158,9	9,1	82,81	0,5211
	K	27	28,01	-1,01	1,0201	0,0364
K	B	3	3,6	-0,6	0,36	0,1
	C	16	20,7	-4,7	22,09	1,0671
	K	9	3,6	5,4	29.16	8,1
Jumlah		284	284	0		30,494

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 30,494$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  adalah 30,494. Berdasarkan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $(3-1)(3-1) = 4$  dikonsultasikan pada tabel *chi kuadrat* (Lampiran 9) dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  adalah 9,49. Berarti nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada

korelasi yang signifikan antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dan Setelah diketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi dan  $C_{maks}$  untuk mencari tingkat korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \text{ dan } C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

Terlebih dahulu untuk menguji kuat lemahnya korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa tersebut digunakan *contingency coefficient (C)* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{30,494}{30,494 + 284}} \\ &= \sqrt{\frac{30,494}{314,494}} \\ &= \sqrt{0,0969} \\ &= 0,3112 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3, maka m = 3, sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,8164$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$ :

$$C = \left( \frac{0,3112}{0,8164} \right) C_{maks} = 0,3811 C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,38 C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,38 C_{maks}$ . Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  pada tabel 1.4 maka termasuk kategori rendah karena bergerak antara  $0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$ .

## E. Pembahasan Temuan

Dari hasil perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis di atas dapat didiskusikan sebagai berikut:

### 1. Penguatan Yang Diterima Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil analisis Tabel 3.11 tentang deskripsi tentang penguatan (*reinforcement*) menunjukkan bahwa 41 siswa dengan prosentase 15% memiliki penguatan (*reinforcement*) kategori baik, 215 siswa dengan prosentase 76% dalam kategori cukup, dan 28 siswa dengan prosentase 10%

dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 1 Ambulu mendapatkan Penguatan yang cukup dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian tersebut hasilnya sejalan dengan yang dikemukakan Ahmadi dan sholeh bahwa, pada usia sekitar 13-14 tahun anak tidak lagi dikuasai oleh dorongan-dorongan endogen atau impuls-impuls intern dalam perbuatan dan pikirannya, akan tetapi lebih banyak dirangsang oleh stimulus-stimulus dari luar.<sup>145</sup> Di dunia pendidikan dengan diberikannya stimulus dari guru, perilaku yang dilakukan anak akan diperkuat dan dilakukan kembali. Ibu Isnank selaku guru PAI bahwa, di SMP Negeri 1 Ambulu dalam memberikan penguatan hanya seadanya yang dibawa oleh guru, sehingga dengan penguatan tersebut beliau rasa sudah cukup.<sup>146</sup> Maka dari itu, penguatan yang diterima siswa SMP Negeri 1 Ambulu dalam kategori cukup.

## **2. Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Dari hasil analisis Tabel 3.15 tentang deskripsi tentang perilaku belajar menunjukkan bahwa 37 siswa dengan prosentase 13% memiliki perilaku belajar dalam kategori baik, 210 siswa dengan prosentase 74% dalam kategori cukup, dan 37 siswa dengan prosentase 13% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 1 Ambulu

---

<sup>145</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 114.

<sup>146</sup> Isnank, *Wawancara*, Ambulu, Pada Tanggal 15/05/2017, Pukul 10.30.

memiliki perilaku belajar yang cukup dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Trondike bahwa, belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon.<sup>147</sup> Dengan belajar siswa secara bertahap akan mengetahui apa yang mereka tidak ketahui.<sup>148</sup> Belajar merupakan proses pengalaman dan interaksi lingkungan yang dialami siswa, karena dengan belajar siswa dapat mengetahui cara membedakan mana yang baik dan yang tidak baik, mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan sekarang sudah mencapai jenjang Sekolah Menengah Pertama.

### **3. Korelasi Antara Penguatan (*reinforcement*) dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang rendah antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari  $X^2_{\text{tabel}}$  yaitu  $30,494 > 9,49$ , kemudian dianalisa

---

<sup>147</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>148</sup> Abdul Afif, Wawancara, Ambulu, Pada Tanggal 08/06/2017, pukul 09.30 WIB.

dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,38 C_{maks}$  yang termasuk kategori rendah karena bergerak antara  $0,2C_{maks} < C \leq 0,4C_{maks}$ .

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai dengan pendapat Thorndike bahwa jika suatu tindakan diikuti oleh suatu perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan tindakan itu diulangi dalam situasi yang mirip akan meningkat.<sup>149</sup> Sejalan dengan yang dikatakan guru PAI, bahwasanya:

“Ada korelasi antara penguatan dengan perilaku belajar, karena dengan diberikannya penguatan maka siswa itu akan mengulangi kembali perbuatannya. Akan tetapi saya tidak tahu berapa persennya korelasi tersebut. Mengenai hasil dalam kategori rendah ada beberapa faktor yang melatarbelakangi salah satunya tidak terlalu kontinu dalam memberikan penguatan, sehingga ketika siswa diberi penguatan tidak mengulangi perilakunya kembali.”<sup>150</sup>

Pembahasan tersebut membuktikan ada korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah dianalisis ternyata korelasi tersebut memiliki korelasi dengan kategori rendah.

# IAIN JEMBER

<sup>149</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), 19

<sup>150</sup> Abdul Afif, Wawancara, Ambulu, Pada Tanggal 08/06/2017, pukul 09.30

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi tentang penguatan (*reinforcement*) menunjukkan bahwa 41 siswa dengan prosentase 14% memiliki penguatan (*reinforcement*) kategori baik, 215 siswa dengan prosentase 76% dalam kategori cukup, dan 28 siswa dengan prosentase 10% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 1 Ambulu mendapatkan Penguatan yang cukup dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Deskripsi tentang perilaku belajar menunjukkan bahwa 37 siswa dengan prosentase 13% memiliki perilaku belajar dalam kategori baik, 210 siswa dengan prosentase 74% dalam kategori cukup, dan 37 siswa dengan prosentase 13% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 1 Ambulu memiliki perilaku belajar yang cukup dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Ada korelasi yang rendah antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## B. Saran-Saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mempertahankan kebiasaan memberi penguatan kepada siswa dan selalu berusaha memberikan penguatan kepada siswa, karena dengan itu akan meningkatkan perilaku belajar siswa.

### 2. Bagi Guru PAI

Guru PAI disarankan lebih membantu siswa dalam mengembangkan perilaku belajarnya, salah satu cara dengaan memberikan penguatan ketika siswa tersebut dapat menjawab maupun menyelesaikan tugas dari guru.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk selalu berusaha bahwa setiap individu memiliki perilaku belajar yang berbeda-beda dan kemampuan yang dapat dikembangkan. Siswa lebih meyakini bahwa dengan terus meningkatkan perilaku belajar, ia dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat meraih kesuksesan.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan – Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggoro, Toha dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013 *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrudin dan esa. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Bambang dan Lina. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bariroh, Aniswatin. 2012. *Pengaruh Pemberian Reinsforcement (Penguatan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi.Jember: STAIN Jember.
- Bhisma. TT. *Al-Qur'an Digital (Aplikasi Al-Qur'an Untuk Microsoft Word)*. TP.
- Budayasa, I Ketut. 1998. *Teori Belajar Perilaku*. Surabaya: TP.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Cowley, Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. terj. Gina Gania, Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
- Djamarah, Syaiful bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hergenam & Matthew. 2008. *Theories Of Learning “Edisi Tujuh”*. terj. Tri Wibowo Jakarta: Kencana.
- Indrakusuma, Amin Danien. 1973. *Pengantar ilmu Pengetahuan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Hill, Winferd F., 2012. *Theories Of Learning*.terj. M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Makki, Ali. 2013. *Pengantar Dasar Psikologi*. Jember: Stain Jember Press.
- Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Muhammad. Tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Jember: STAIN Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Press.
- Nabila, Fatati. 2016. *Pengaruh Pemberian Pengukuran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Jurusan Pembangkit Listrik Di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Referens.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah, St., 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Rohmah, Baitur. 2012. *Pengaruh Pemberian Pengukuran (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi.Jember: STAIN Jember.

- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaleh, Abdul Rahman.2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Jakarta: KENCANA.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2014. *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja grafindo Indonesia.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni. 2016. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*. Bandung: Rhusty Publisher.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press.

Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widoyoko, EkoPutro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MAGHFIROTUL HIKMAH**  
NIM : 084 131 155  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 18 Juni 2017



**MAGHFIROTUL HIKMAH**  
NIM. 084 131 155

Lampiran 1

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Korelasi Antara Penguatan (Reinforcement) Dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>1. Penguatan (Reinforcement)</p> <p>2. Perilaku belajar</p>	<p>1. HADIAH 2. PERILAKU 3. PENGHARGAAN 4. MENUNDA/TIDAK MEMBERI HADIAH 5. MEMBERI TUGAS TAMBAHAN 6. MENUNJUKKAN PERILAKU TIDAK SENANG.</p> <p>1. KEBIASAAN 2. KETERAMPILAN 3. PENGAMATAN 4. BERPIKIR ASOSIASIF DAN DAYA ingat 5. BERPIKIR RASIONAL DAN KRITIS 6. SIKAP 7. INHIBISI 8. APRESIASI 9. TINGKAH LAKU AFETIF</p>	<p>1. DATA PRIMER INFORMAN a. KEPALA SMPN I AMBULU b. KESISWAAN c. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) d. PESERTA DIDIK</p> <p>2. DATA SEKUNDER a. KEPUSTAKAAN b. DOKUMENTASI</p>	<p>1. METODE DAN JENIS PENELITIAN MENGGUNAKAN PENELITIAN KUANTITATIF. 2. PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL MENGGUNAKAN <i>stratified proposional random sampling</i>. 3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA: a. OBSERVASI b. WAWANCARA c. ANGKET d. DOKUMENTASI 4. TEKNIK ANALISIS DATA MENGGUNAKAN <i>Chi Kuadrat</i> DENGAN RUMUS:</p> $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ <p>DILANJUTKAN DENGAN RUMUS <i>Contingency Coefficient</i> (KOEFISIEN KONTINGENSI):</p> $C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$	<p>1. BAGAIMANAKAH GAMBARAN PENGUATAN YANG DITERIMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN I AMBULU TAHUN PELAJARAN 2016/2017?</p> <p>2. BAGAIMANAKAH GAMBARAN PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN I AMBULU TAHUN PELAJARAN 2016/2017?</p> <p>3. APakah ada korelasi antara penguatan (<i>Reinforcement</i>) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 AMBULU JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	13 Mei 2017	Silaturahmi dan Menyerahkan surat izin penelitian	
		Pengambilan data (Observasi Objek penelitian)	
2	15 Mei 2017	Pengambilan data (interview dengan guru PAI)	
		Pengambilan data (dokumentasi objek penelitian)	
		Pengambilan data (menyebarluaskan uji coba angket penelitian)	
3	30 Mei 2017	Pengambilan data (menyebarluaskan angket penelitian untuk kelas VII & VIII)	
		Pengambilan data (dokumentasi objek penelitian)	
4	03 Juni 2017	Pengambilan data (menyebarluaskan angket penelitian untuk kelas IX)	

		Pengambilan data (interview dengan guru PAI)	
5	08 Juni 2017	Pengambilan data (interview dengan siswa)	
6.	14 Juni 2017	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 14 Juni 2017

Mengetahui,





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 1, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 KodePos : 68136  
Website : <http://iain-jember.ac.id> email : [iainjember@gmail.com](mailto:iainjember@gmail.com)

Nomor : B 1015/In.20/3.a/PP.009/05/2017 Jember, 10 Mei 2017  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri I Ambulu  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Maghfirotul Hikmah  
NIM : 084 131 155  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam ( PI )  
Prodi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Dalam rangka persiapan Skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ±30 hari di lingkungan lembaga wewenang bapak.  
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala SMP Negeri I Ambulu
2. Waka kurikulum SMP Negeri I Ambulu
3. Waka kesiswaan SMP Negeri I Ambulu
4. Guru PAI dan siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"KORELASI ANTARA PENGUATAN (REINFORCEMENT)  
DENGAN PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI I AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017"**

Demikian surat izin penelitian ini, atas berkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 AMBULU**

Jl. Kotta Blater No. 05 Ambulu – Jember ☎ (0336) 881583

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/188/413.28/20523949/2017

Bang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maroji, M.Pd  
NIP : 1964040904 198803 1 010  
Pangkat/Golongan : Pembina TkI/ IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Ambulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maghfirotul Hikmah  
NIM : 084 131 155  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 16 September 1995  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam

Bang Maroji, M.Pd telah melakukan penelitian / risert di SMP Negeri 1 Ambulu Jember selama kurang lebih 30 hari. Dalam rangka menyusun sekripsi pada Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember) dengan judul Korelasi Antara Penguatan (*Reinforcement*) dengan Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambulu Jember Tahun 2016-2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Uji coba angket  
Validasi perilaku belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	jumlah
1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	115	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
3	4		4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	112			
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98			
5	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	110			
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	107			
7	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	122			
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	96			
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	123			
10	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99			
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	99			
12	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99			
13	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95			
14	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	118			
15	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	95			
16	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	99		
17	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	95		
18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	107			
19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	113			
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94			
21	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	105			
22	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	111			
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	102			
24	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	120			
25	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	105			
26	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	106			
27	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	111			
28	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	94			
29	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	96			
30	3	1	4	4	2	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	101			
31	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	120			
32	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	115			
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	99				
34	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	120				
35	4	3	3	4	3	4	3	3</																											

Lampiran 2

## Data uji coba angket validasi Penguatan

## **Reliabilitas instrumen perilaku belajar**

Lampiran 3

## Reliabilitas instrumen penguatan

*Lampiran 4*

**Nilai-nilai Product Moment**

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392

33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432



*Lampiran 5*

**Data Hasil Skor Penguatan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.**

<b>No</b>	<b>Item Soal</b>															<b>Jumlah</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	
1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	45
2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	42
3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	42
4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	42
5	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	42
6	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	49
7	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
8	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	38
9	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	40
10	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	4	2	3	3	4	45
11	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	4	2	3	3	4	45
12	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	45
13	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	2	4	46
14	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	48
15	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
16	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	48
17	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
18	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	50
19	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	51
20	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	51
22	2	2	3	3	3		3	4	4	1	4	3	4	3	4	43
23	1	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	42
24	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	38
25	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35
26	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	44
27	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	36
28	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	40
29	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	44
30	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	44
31	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	43
32	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	43
33	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	45

34	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	40
35	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	3	2	2	2	2	35
36	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	44
37	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
38	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
39	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
40	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	36
41	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	38
42	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37
43	1	1	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	42
44	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	38
45	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	36
46	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
47	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
48	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
49	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	43
50	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
51	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	44
52	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	46
53	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
54	3	3	4	4	2	4	4	1	1	2	4	4	2	4	3	45
55	1	1	3	3	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	2	41
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	44
57	1	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	4	36
58	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
59	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	47
60	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	39
61	2	2	3	3	4	2	3	1	2	1	4	3	4	4	3	41
62	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	36
63	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51
64	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	37
65	2	2	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	2	4	3	45
66	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	45
67	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	42
68	2	2	3	3	4	3		3	2	3	3	2	2	3	3	38
69	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
70	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	38
71	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	40
72	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	35

73	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	37
74	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	1	2	31	
75	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3		1	30	
76	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46	
77	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46	
78	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46	
79	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	39	
80	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	43	
81	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46	
82	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	45	
83	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	44	
84	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	46	
85	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	43	
86	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	48	
87	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	36	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	40	
89	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	45	
90	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	45	
91	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	47	
92	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
93	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	43	
94	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
95	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
98	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	37	
99	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39	
100	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	44	
101	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	35	
102	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	43	
103	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	38	
104	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	40	
105	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35	
106	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	30	
107	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	37	
108	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	37	
109	2	2	3	1	3	2	2	4	4	2	3	2	1	3	3	37	
110	1	1	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	45	
111	1	1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	39	

112	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	32
113	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	39
114	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	37
115	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39
116	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	47
117	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
118	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	40
119	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	39
120	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	48
121	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
122	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	51
123	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
124	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	35
125	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
126	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	46
127	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	42
128	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
129	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	38
130	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	42
131	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
132	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	42
133	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	51
134	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	44
135	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
136	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
137	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43
138	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43
139	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
140	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
141	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
142	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
143	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
144	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	49
145	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	35
146	1	1	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	32
147	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	29
148	1	2	1	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	4	1	33
149	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	32	
150	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39

151	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	43
152	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	39
153	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
154	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	39
155	2	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	43
156	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
157	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	42
158	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
159	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	46
160	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	42
161	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	45
162	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	42
163	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	40
164	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50
165	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
166	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	49
167	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
168	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35
169	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	37
170	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	37
171	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	41
172	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	2	46
173	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	36
174	2	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	44
175	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	41
176	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
177	2	2	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	4	4	44
178	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	41
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	42
181	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	41
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	41
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
184	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
185	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39
186	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
187	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
188	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	40
189	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40

190	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	36
191	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	44
192	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
193	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
194	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
195	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	41
196	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	47
197	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
198	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	42
199	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	42
200	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	40
201	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	40
202	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	43
203	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	35
204	1	1	3	2	3	1	4	4	3	4	4	2	1	3	3	39
205	1	1	3	2	2	1	3	4	4	4	4	2	2	1	2	36
206	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	41
207	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	43
208	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	38
209	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	40
210	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	46
211	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	42
212	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	50
213	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	42
214	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	39
215	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	41
216	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	45
217	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	44
218	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	37
219	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
220	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	40
221	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	43
222	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
223	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	44
224	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	45
225	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	38
226	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	52
227	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	44
228	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41

229	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	42
230	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	43
231	2	2	4	3	3		4	1	3	2	4	2	3	2	3	38
232	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	43
233	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	48
234	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52
235	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	45
236	3	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3		4	39
237	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
238		3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3		38
239	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	44
240	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	1	2	2	42
241	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	42
242	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	40
243	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	42
244	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	42
245	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
246	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	47
247	1	1	3	1	3	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	38
248	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
249	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
250	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	50
251	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	50
252	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	49
253	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	51
254	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	47
255	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	50
256	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	37
257	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	40
258	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	49
259	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	45
260	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	46
261	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
262	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	46
263	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	46
264	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	43
265	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	42
266	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	47
267	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	41

268	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	44
269	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	44
270	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	44
271	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	40
272	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	41
273	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	42
274	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	46
275	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	45
276	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
277	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	46
278	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	51
279	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	47
280	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	47
281	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	33
282	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	37
283	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
284	1	1	3	2	4	3	4	4	4	1	3	2	1	4	3	40



**Data Hasil Skor Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri  
1 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.**

NO	NO. SOAL																											JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	87
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	87
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	88
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	88
6	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	77
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
8	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79
9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	82
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	83
11	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	84
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	90
13	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	92
14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	92
15	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
16	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	89
17	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
18	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	88
19	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	87
20	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	84
21	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	89
22	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	84
23	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	4	87
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79

25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77	
28	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	87	
29	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	79	
30	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	94	
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89	
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89	
33	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
34	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	80	
35	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	88	
36	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	89	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	89	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	75	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
42	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	76	
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
45	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
46	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
48	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
49	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	100	
51	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	86	
52	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86	

53	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
54	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	88
55	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	90
56	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
57	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	85
58	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	71	
59	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	91	
60	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	79	
61	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
63	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	90	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	87	
65	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	91	
66	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	91	
67	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
68	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
70	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	91	
71	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
72	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	82	
73	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	1	4	71	
74	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	4	4	1	3	2	1	4	2	4	1	3	2	4	1	65	
75	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	1	3	1	1	3	61	
76	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	79	
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
79	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	80	
80	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	90	

81	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
82	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	96
83	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
84	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	78
86	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	98
87	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
88	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
89	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	98
90						4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	65
91	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	92
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	86
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	77
100	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	75
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
102	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
103	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
104	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	91
105	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
106	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	72
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	87

109	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	69
110	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	84
111	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	70
112	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	77
113	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	96
114	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
115	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	74
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78
118	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
119	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
120	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	85
121	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	72
122	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	98
123	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
124	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	90
125	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	85
126	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	80
127	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
128	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
129	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	84
130	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
132	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	88
133	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	85
134	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	85
135	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
136	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	79

137	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91	
138	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	93	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85	
140	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	85	
143	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
144	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	88	
145	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
146	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	79	
147	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	79	
148	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	81	
149	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75	
150	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	78	
151	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	84	
152	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
153	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75	
154	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	77	
155	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	85	
156	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
158	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96	
159	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80	
160	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84	
161	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91	
162	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	80
163	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	73
164	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	86

165	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	91		
166	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	93		
167	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	80	
168	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
169	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	74		
170	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	76		
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	79	
172	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	2	80	
173	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	73	
174	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	84	
175	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	75
176	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	94	
177	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	93	
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
179	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
182	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	
183	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78	
184	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
185	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	91
186	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
187	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	84	
188	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	88
189	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	85	
190	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	99	
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	

193	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
194	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
195	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
196	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	79
197	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
198	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
199	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
200	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	91
201	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
202	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	76
203	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	75
204	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	85
205	3	2	4	4	2	4	1	2	4	3	3	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	81
206	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63
207	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
208	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
209	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
210	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
211	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	85	
212	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	91	
213	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	85	
214	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	77	
215	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	98	
216	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	94	
217	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
218	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
219	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	97	
220	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76	

221	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	83		
222	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83	
223	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	76	
224	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	90	
225	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	82	
226	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	93	
227	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
228	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
229	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	84	
230	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	84
231	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	82
232	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99	
233	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
234	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	94	
235	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	88	
236	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
237	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	90	
238	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	85
239	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
240	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	89	
241	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	79	
242	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	75	
243	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	78	
244	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	88	
245	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
246	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
247	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	75	
248	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	

249	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	94	
250	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	82
251	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	90
252	4	2	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	1	88
253	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	85	
254	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	93	
255	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	88	
256	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80	
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	86	
258	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	89	
259	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	94	
260	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	
261	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	89	
262	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	89	
263	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	89	
264	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	79
265	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	88
266	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	73
267	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	89	
268	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	90	
269	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	90	
270	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	91	
271	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	76	
272	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	97	
273	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
274	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	96	
275	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	94
276	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	83

277	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	87	
278	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	93
279	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	90	
280	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	89	
281	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	92	
282	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	89	
283	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
284	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	96	



*Lampiran 6*

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Ambulu
2. Denah SMP Negeri 1 Ambulu
3. Gambaran umum tentang Penguatan dan Perilaku Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negegri 1 Ambulu

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya SMP Negeri 1 Ambulu
2. Gambaran umum penguatan pada proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu.
3. Gambaran umum perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ambulu.
4. korelasi antara penguatan (*reinforcement*) dengan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **C. Pedoman Angket**

Data tentang Penguatan yang diterima siswa dan perilaku belajar siswa

### **D. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil SMP Negeri 1 Ambulu
2. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Ambulu
3. Data keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Ambulu
4. Data tentang jumlah guru dan siswa SMP Negeri 1 Ambulu
5. Dokumentasi kegiatan penelitian.

*Lampiran 7*

**Angket Penelitian**

**Penguatan (*Reinforcement*) Dan Perilaku Belajar**

**(Uji Coba)**

**I. IDENTITAS SISWA**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

**II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENGUATAN DAN PERILAKU BELAJAR.**

1. Tulislah dahulu identitas saudara.
2. Bacalah setiap pernyataan angket berikut dengan cermat dan teliti.
3. Setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan diri saudara.
5. Pernyataan dibawah ini merupakan penguatan yang diterima oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai.

**III. PERNYATAAN**

**A. Penguatan**

1. Saya mendapatkan hadiah berupa kado, permen, uang atau makanan, ketika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai

2. Saya mendapatkan hadiah uang atau kado ketika saya bisa mengerjakan tugas dari guru.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
3. Ketika saya mendapatkan hasil ulangan bagus, saya mendapatkan hadiah dari guru.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
4. Guru memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai tertinggi.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
5. Guru berkata “bagus” ketika saya dapat menjawab pertanyaan dari guru.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
6. Saya mendapatkan tepuk tangan apabila pendapat/jawaban saya benar.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
7. Saya mendapat acungan jempol, ketika saya bisa menyelesaikan tugas dari guru.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
8. Saya mendapat senyum atau anggukan kepala ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
9. Kelompok saya mendapatkan pujian karena presentasi dengan baik.
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai

10. Guru memberi simbol huruf A, B, atau C untuk tugas yang sudah saya kerjakan.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

11. Guru memberikan nilai bagus kepada saya, ketika saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

12. Guru menandatangani tugas yang saya kerjakan.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

13. Guru PAI saya memberikan tambahan nilai jika saya berhasil mengerjakan tugas dengan baik.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

14. saya tidak mendapatkan hadiah karena saya tidak dapat menyelesaikan tugas dari guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

15. Saya tidak mendapatkan perilaku berupa senyuman dan acungan jempol dari guru PAI, ketika saya tidak selesai dengan segera dalam menyelesaikan tugas.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

16. Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas, guru PAI saya menunda/tidak memberi hadiah.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

17. Saya mendapatkan nilai, ketika tugas dari guru saya selesaikan semua.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
18. Proses pembelajaran berlangsung, ketika saya belum selesai merangkum materi, saya diberi tugas tambahan untuk merangkum kembali dan menceritakan didepan.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
19. Saya tidak mengerjakan PR, guru menyuruh saya untuk mengerjakannya di papan tulis.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
20. Saya mendapatkan tugas tambahan ketika saya tidak masuk kelas.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
21. Guru saya menggelengkan kepala ketika jawaban saya salah.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
22. Ketika saya tidak belajar sebelum proses pembelajaran, guru PAI kecewa.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai
23. Kening guru PAI saya berkerut ketika saudara menjawab pertanyaan salah.
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai

## B. Perilaku Belajar

24. Saya senantiasa bersemangat mengikuti pelajaran PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

25. Saya senantiasa mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang belum disampaikan/diterangkan oleh guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

26. Saya mengerjakan tugas dari guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

27. Dalam proses pembelajaran, saya senantiasa memperhatikan penjelasan guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

28. Saya segera meminjam catatan teman ketika ketinggalan pelajaran /tidak masuk kelas.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

29. Saya senantiasa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis poin-poin utama dari materi.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

30. Menuliskan simbol-simbol, gambar, anak panah dan lain-lain untuk membantu mengingatkan saya secara langsung pada materi yang saya catat.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

31. Ketika saya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru, saya memiliki ide-ide yang akan ditulis.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

32. Saya senantiasa mempraktikkan/mengamalkan materi yang sudah diperoleh ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

33. Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

34. Saya senantiasa memahami materi yang disampaikan dan saya tulis sendiri.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

35. Saya mampu menguasai materi yang disampaikan guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

36. Saya senantiasa menghafal dan mengingat materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

37. Berusaha untuk memahami dan menghayati setiap materi pelajaran yang ada adalah konsekuensi yang senantiasa saya lakukan.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

38. Saya senantiasa mengingat materi yang diajarkan oleh guru.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai





52. Dalam kegiatan belajar selalu diajarkan untuk berbuat yang baik yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Hal tersebut adalah senantiasa saya perhatikan dengan baik.

- a. Sangat Sesuai c. Tidak Sesuai  
b. Sesuai d. Sangat Tidak Sesuai

53. Saya senantiasa merasa tidak nyaman, ketakutan bahkan kebingungan ketika tindakan saudara bertentangan dengan yang diajarkan dalam proses pembelajaran.



54. Saya senang pada mata pelajaran PAI.



55. Saya senantiasa berperilaku baik terhadap sesama.

*Lampiran 8*

**Angket Penelitian**  
**Penguatan (*Reinforcement*) Dan Perilaku Belajar**

**I. IDENTITAS SISWA**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

**II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENGUATAN DAN PERILAKU BELAJAR.**

1. Tulislah dahulu identitas saudara.
2. Bacalah setiap pernyataan angket berikut dengan cermat dan teliti.
3. Setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan diri saudara.
5. Pernyataan di bawah ini merupakan penguatan yang diterima oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
6. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai.

**III. PERNYATAAN**

**A. Penguatan**

1. Ketika saya mendapatkan hasil ulangan bagus, saya mendapatkan hadiah dari guru PAI.

a. Sangat Sesuai	c. Tidak Sesuai
b. Sesuai	d. Sangat Tidak Sesuai
2. Guru PAI memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai bagus.

a. Sangat Sesuai	c. Tidak Sesuai
b. Sesuai	d. Sangat Tidak Sesuai

3. Saya mendapatkan tepuk tangan apabila pendapat/jawaban saya benar dalam pembelajaran PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

4. Saya mendapat acungan jempol, jika saya bisa menyelesaikan tugas dari guru PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

5. Saya mendapat senyuman atau anggukan kepala, jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada pembelajaran PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

6. Kelompok saya mendapatkan pujian karena presentasi dengan baik pada pembelajaran PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

7. Guru PAI memberikan nilai bagus kepada saya, ketika saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

8. Saya tidak mendapatkan hadiah karena saya tidak dapat menyelesaikan tugas dari guru PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

9. Saya tidak mendapatkan perilaku berupa senyuman dan acungan jempol dari guru PAI, ketika saya tidak selesai dengan segera dalam menyelesaikan tugas.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

10. Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas, guru PAI saya menunda/tidak memberi hadiah.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

11. Saya hanya mendapatkan nilai, jika tugas dari guru PAI sudah saya selesaikan semua.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

12. Ketika pembelajaran PAI berlangsung, saya belum selesai merangkum materi, saya diberi tugas tambahan untuk merangkum kembali dan menceritakan didepan.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

13. Saya mendapatkan tugas tambahan ketika saya tidak masuk kelas pada pembelajaran PAI.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

14. Guru PAI saya menggelengkan kepala ketika jawaban saya salah.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

15. Ketika saya tidak belajar sebelum proses pembelajaran, guru PAI saya kecewa.

  - Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai

## B. Perilaku Belajar

1. Saya senantiasa bersemangat mengikuti pelajaran PAI.

  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak Sesuai
  - d. Sangat Tidak Sesuai









*Lampiran 9*

**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
<b>1</b>	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
<b>2</b>	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
<b>3</b>	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
<b>4</b>	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
<b>5</b>	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
<b>6</b>	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
<b>7</b>	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
<b>8</b>	7,344	9,524	11,03	13,362	15,307	20,090
<b>9</b>	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
<b>10</b>	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
<b>11</b>	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
<b>12</b>	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
<b>13</b>	12,340	15,119	16,985	19,812	22,365	27,688
<b>14</b>	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
<b>15</b>	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
<b>16</b>	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
<b>17</b>	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
<b>18</b>	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
<b>19</b>	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
<b>20</b>	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
<b>21</b>	20,337	23,858	26,471	29,615	32,671	38,932
<b>22</b>	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
<b>23</b>	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
<b>24</b>	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
<b>25</b>	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
<b>26</b>	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
<b>27</b>	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
<b>28</b>	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
<b>29</b>	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
<b>30</b>	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892





*Lampiran 11*

**Dokumentasi Kegiatan**



Keterangan: sekolah nampak dari depan



wawancara dengan guru PAI



Uji coba angket



## BIODATA

Nama : Maghfirotul Hikmah

NIM : 084 131 155

Tempat Tanggal Lahir: Jember, 16 September 1995

Alamat Lengkap : Jln. Durian, RT 003, RW 018,

Dusun Karangtemplek, Desa Andongsari,  
Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Hidayah 71 Andongsari
2. Sekolah Dasar Negeri Andongsari 06
3. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu
4. Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu
5. Institut Agama Islam Negeri Jember

